

PT PELITA AIR SERVICE

DAN ENTITAS ANAK/ *ITS SUBSIDIARY*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER 2014/31 *DECEMBER 2014*

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri Entitas Induk	F1-2	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity Only</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Tersendiri Entitas Induk	F3	<i>Statement of Comprehensive Income - Parent Entity Only</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Entitas Induk	F4	<i>Statement of Changes Equity - Parent Entity Only</i>
Laporan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk	F5	<i>Statement of Cash Flows - Parent Entity Only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014.**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2014.***

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK/
PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Andjar Wibawanun	:	Name
Alamat Kantor	:	Jalan Abdul Muis No. 52-56A, Jakarta Pusat	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Jalan H. Buang I No. 1 RT.005/007, Ulujami-Pesanggarahan, Jakarta Selatan	:	Residential Address
Telepon	:	021-2313020	:	Telephone
Jabatan	:	President Director	:	Title

Menyatakan, bahwa :

Declare, that :

1. Kami bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan kondolidasian PT Pelita Air Service dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan Entitas Anak telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan Entitas Anak telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements PT Pelita Air Service and Its Subsidiary;*
2. *PT Pelita Air Service and Its Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;*
3. a. *All information in the PT Pelita Air Service and Its Subsidiary consolidated financial statements have been disclosed on a complete and truthful manner;*
b. *PT Pelita Air Service and Its Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Pelita Air Service dan Entitas Anak.

4. We are responsible for PT Pelita Air Service and Its Subsidiary internal control system.

Kami menjamin kebenaran pernyataan ini.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 21 Januari 2015/
Jakarta, 21 January 2015



✓ **Andjar Wibawanun**
(President Director)



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No.460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 011/3-P133/WSB-3/12.14
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014

No. : 011/3-P133/WSB-3/12.14
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2014

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Pelita Air Service Dan Entitas Anak
Jakarta

Shareholders, Commissioners And Directors
PT Pelita Air Service And Its Subsidiary
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelita Air Service and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perihal Lainnya

Laporan posisi keuangan Perusahaan (entitas induk saja), serta laporan laba rugi komprehensif (entitas induk saja), laporan perubahan ekuitas (entitas induk saja), dan laporan arus kas (entitas induk saja) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan 2014 Entitas Induk"), yang disajikan dalam Lampiran F atas laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of PT Pelita Air Service and its subsidiary as of 31 December 2014, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

The statement of financial position of the Company (parent entity only) as of 31 December 2014, and the related statements of comprehensive income (parent entity only), changes in equity (parent entity only), and cash flows (parent entity only) for the year then ended (collectively referred to as the "2014 Parent Entity Supplementary Financial Information"), which are presented in Appendix F to the consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Perihal Lainnya (Lanjutan)

Informasi keuangan tambahan 2014 Entitas Induk, telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, Informasi Keuangan Tambahan 2014 Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Other Matters (Continued)

Such 2014 Parent Entity Supplementary Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, CPA
NIAP AP. 0117/
License No. AP. 0117

21 Januari 2015/21 January 2015

FS/am

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014 / 31 December 2014	31 Desember 2013 / 31 December 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,25	9.947.265	5.511.201	Cash and cash equivalent
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5,25	6.170.006	8.519.002	Restricted time deposits
Piutang usaha	3,7,25			Trade receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 139.104 Dolar AS pada 31 Desember 2014 dan 136.078 Dolar AS pada 31 Desember 2013	23	2.011.139	1.266.227	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of USD 139,104 31 December 2014, and USD 136,078 as of 31 December 2013
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 4.242.156 Dolar AS pada 31 Desember 2014 dan 4.142.584 Dolar AS pada 31 Desember 2013		4.876.153	10.466.219	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of USD 4,242,156 as of 31 December 2014 and USD 4,142,584 as of 31 December 2013
Piutang lain-lain	25	45.284	250.907	Other receivables
Pendapatan belum ditagih	8,25	4.280.841	6.438.302	Unbilled revenues
Persediaan - bersih	3,9	9.453.680	8.011.574	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	10	2.308.973	982.135	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya:				Other current assets:
- Uang muka dan biaya dibayar dimuka		4.849.509	6.104.541	Advance and prepaid expense -
- Uang muka pesangon		632.615	773.450	Advance for pension -
- Uang muka internal		138.982	376.107	Internal advance -
Jumlah Aset Lancar		44.714.447	48.699.665	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6	110.575	110.575	Available for sale financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 215.710.369 Dolar AS pada 31 Desember 2014, dan 209.072.514 Dolar AS pada 31 Desember 2013	11	34.222.925	27.649.825	Property and equipment - net of accumulated depreciation of USD 215,710,369 as of 31 December 2014 and USD 209,072,514 as of 31 December 2013
Aset imbalan pasca kerja	17	556.113	535.916	Post-employment benefit assets
Aset pajak tangguhan - bersih	22	1.565.349	2.090.177	Deferred tax assets - net
Properti investasi	11	97.807	45.952	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	12	5.954.890	4.700.150	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		42.507.659	35.132.595	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		87.222.106	83.832.260	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the consolidated Financial Statements

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014 / 31 December 2014	31 Desember 2013 / 31 December 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13,25			Trade payable
Pihak berelasi	23	5.222.865	17.127.289	Related parties
Pihak ketiga		2.911.055	3.337.914	Third parties
Utang lain-lain	14,25			Other payable
Pihak berelasi	23	500.668	13.287.905	Related parties
Pihak ketiga		364.201	1.145.051	Third parties
Utang pajak	15	718.280	728.835	Taxes payable
Uang muka pendapatan		304.094	76.190	Unearned income
Biaya yang masih harus dibayar		278.469	795.704	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	16			Current maturity of long term liabilities:
- Pembelian kendaraan		-	29.582	Liability for purchase vehicle -
- Bank		4.554.436	2.939.419	Bank -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		14.854.068	39.467.889	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	16			Long term liabilities net-of current maturity:
- Bank		15.977.593	13.114.028	Bank -
Liabilitas imbalan pascakerja	17	4.073.512	4.284.382	Post-employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		20.051.105	17.398.410	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000				Capital stock - IDR 1.000.000 par value per share
Modal dasar - 1.000.000 saham				Authorized - 1,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid - 828,770 shares
828.770 saham pada 31 Desember 2014				as of 31 December 2014 and 520,769
dan 520.769 saham pada 31 Desember 2013	18	184.053.701	159.839.786	shares as of 31 December 2013
Defisit		(131.061.332)	(132.174.082)	Deficit
Pendapatan Komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(675.436)	(699.743)	Cumulative translation adjustment
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		52.316.933	26.965.961	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non pengendali		(602)	(224)	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		52.316.933	26.965.961	Net Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		87.222.106	83.832.260	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated Financial Statements

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	31 Desember 2014 / 31 December 2014	Catatan / Notes	31 Desember 2013 / 31 December 2013	
PENDAPATAN	71.642.556	19	80.176.731	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>58.987.279</u>	20	<u>63.662.461</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>12.655.277</u>		<u>16.514.270</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan operasional lainnya	1.193.341		2.120.251	Other operating income
Beban administrasi, umum, dan pemasaran	(10.596.908)	21	(11.810.363)	General, administrative and marketing expenses
Penghasilan bunga	114.479		78.016	Interest income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	790.070		2.321.836	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	(1.225.891)		(767.877)	Interest expense
Beban operasional lainnya	<u>(1.107.709)</u>		<u>(681.205)</u>	Other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK	1.822.659		7.774.929	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(709.909)</u>	22	<u>(2.111.867)</u>	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	1.112.750		5.663.062	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan yang timbul dari penjabaran laporan kegiatan usaha	<u>24.307</u>		<u>72.877</u>	Exchange gains arising on translation financial statements of foreign operations
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u><u>1.137.057</u></u>		<u><u>5.735.939</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1.113.028		5.663.170	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	<u>(278)</u>		<u>(108)</u>	Non-controlling interest
Jumlah	<u><u>1.112.750</u></u>		<u><u>5.663.062</u></u>	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1.137.319		5.735.843	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	<u>(262)</u>		<u>96</u>	Non-controlling interest
Jumlah	<u><u>1.137.057</u></u>		<u><u>5.735.939</u></u>	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated Financial Statements

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	Defisit /Deficits					Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada/ Equity atributable to			
	Modal Saham/ Capital Stock	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Defisit Bersih/ Net deficits	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Pemilik Entitas Induk/ Owners of The Company	Kepemilikan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2013	159.839.786	6.360.635	(144.197.778)	(137.837.143)	(772.620)	21.230.343	(320)	21.230.023	Balance as of 1 January 2013
Laba bersih tahun berjalan dan jumlah laba komprehensif	-	-	5.663.062	5.663.062	72.877	5.735.843	96	5.735.939	Profit and total comprehensive income for the year
Saldo per 1 Januari 2014	159.839.786	6.360.635	(138.534.716)	(132.174.082)	(699.743)	26.966.186	(224)	26.965.961	Balance as of 1 January 2014
Tambahan modal disetor	24.213.915	-	-	-	-	24.213.915	-	24.213.915	Additional paid in capital
Penyesuaian	-	-	-	-	-	116	(116)	-	Adjustment
Laba bersih tahun berjalan dan jumlah laba komprehensif	-	-	1.112.750	1.112.750	24.307	1.137.319	(262)	1.137.057	Profit and total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014	184.053.701	6.360.635	(137.421.966)	(131.061.332)	(675.436)	52.317.535	(602)	52.316.933	Balance as of 31 December 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the consolidated Financial Statements

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2014
 (Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	31 Desember 2014 / 31 December 2014	31 Desember 2013 / 31 December 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	74.072.984	76.952.803	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(57.052.778)	(68.966.129)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(2.913.134)	(2.720.425)	Income tax paid
Restitusi pajak	358.741	-	Tax restitution
Penghasilan bunga	109.069	71.523	Interest income received
Pembayaran beban bunga	(1.223.768)	(712.478)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	13.351.114	4.625.295	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kas yang diperoleh dari pelepasan uang jaminan	149.953	99.985	Proceeds from release of cash collateral
Kas yang diperoleh dari penjualan barang bekas dan aset lainnya	-	308.117	Proceeds from sale of scrap and other assets
Kas yang dibayar untuk perolehan aset tetap	(11.824.338)	(16.568.146)	Payments of acquisitions of property, plant and equipment
Kas yang dibayar untuk aktivitas investasi lainnya	(976.693)	-	Payments for other investment activities
Pembelian aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(110.575)	Purchase of available for sale financial assets
Kas yang dibayarkan untuk uang jaminan	(405.000)	(2.362.549)	Cash paid for deposit
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(13.056.078)	(18.633.168)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka pendek	10.510	1.990.836	Additional of short term loan
Penambahan pinjaman jangka panjang	8.160.000	11.139.000	Additional of long term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1.344.846)	(604.095)	Payments to short term loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2.681.419)	(1.233.618)	Payments to long term loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4.144.245	11.292.123	Net Cash Provided by Financing Activities
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(3.217)	16.889	Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.436.064	(2.698.861)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.511.201	8.210.062	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9.947.265	5.511.201	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated Financial Statements

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelita Air Service ("Entitas") didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 2 Januari 1970 dari Tan Thong Kie, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/444/20 tanggal 19 Desember 1974.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 29 tanggal 13 Agustus 2008 dari Drs. Andy A. Agus, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-79960.AH.01. 02.Th 2008 tanggal 30 Oktober 2008.

Kantor pusat Entitas beralamat di Gedung PT Pelita Air Service Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A, Jakarta Pusat.

Entitas berdomisili di Jakarta dengan distrik berlokasi di:

- Distrik Halim Perdana Kusuma
- Distrik Balikpapan
- Distrik Dumai
- Stasiun Pekanbaru
- Stasiun Sorong

Jumlah karyawan rata-rata 1.006 karyawan per 31 Desember 2014 (31 Desember 2013: 949 karyawan).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang penerbangan dan bidang-bidang lain yang berhubungan dengan penerbangan.

Entitas tergabung dalam kelompok usaha PT Pertamina (Persero) ("Pertamina").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pelita Air Service (the "Entity") was established based on notarial deed No. 21 dated 2 January 1970 of Tan Thong Kie. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/444/20 dated 19 December 1974.

The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 29 dated 13 August 2008 of Drs. Andy A. Agus, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Companies. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-79960.AH.01.02.Th 2008, dated 30 October 2008.

The Entity's head office is located in PT Pelita Air Service Building Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A, Jakarta Pusat.

The Entity is domiciled in Jakarta and its districts are located in:

- *District Halim Perdana Kusuma*
- *District Balikpapan*
- *District Dumai*
- *Station Pekanbaru*
- *Station Sorong*

The Group had average total number of employees of 1,006 as of 31 December 2014 (31 December 2013: 949 employees).

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is mainly engaged in the airline industry.

The Entity operates under the group of PT Pertamina (Persero) ("Pertamina").

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014
Dewan Komisaris	
Komisaris utama	Budhi Himawan
Komisaris	Delas M. Pontolumio
Dewan Direksi	
Direktur utama	Andjar Wibawanun
Direktur operasi	Mochamad Sasongko Adi
Direktur pemasaran	Dani Andriananta
PTH Direktur keuangan dan umum	Andjar Wibawanun

b. Entitas anak

Entitas memiliki 99,99% saham PT Indopelita Aircraft Services ("Entitas Anak") pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Entitas anak bergerak dalam bidang perawatan dan perbaikan pesawat terbang dan berdomisili di Pondok Cabe, Jakarta Selatan. Entitas anak mulai beroperasi secara komersial tahun 1988. Jumlah aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah 1.451.454 Dolar AS dan 2.412.204 Dolar AS.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

On 31 December 2014 and 31 December 2013, the members of the Entity's Board of Commissioners and Directors were as follows:

31 Desember 2013/ 31 December 2013	Board of Commissioners
Budhi Himawan	President commissioner
Delas M. Pontolumio	Commissioners
	Board of Directors
Andjar Wibawanun	President director
Mochamad Sasongko Adi	Operation director
Iwan Hartawan	Marketing director
Muhammad Ismail	General and finance director

b. Subsidiary

The Entity has 99.99% ownership interest in PT Indopelita Aircraft Services (the "Subsidiary") as of 31 December 2014 and 2013. The subsidiary is engaged in aircraft maintenance services and domiciled in Pondok Cabe, South Jakarta. The subsidiary started its commercial operations in 1988. The subsidiary's total assets as of 31 December 2014 and 2013 amounted to USD 1,451,454 and USD 2,412,204, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi dari Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation consolidated financial statements

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"), which include the Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Entitas disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional entitas.

b. Dasar konsolidasi

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Di dalam menilai pengendalian, Entitas mempertimbangkan hak suara potensial yang saat ini dilaksanakan.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Entitas, dibebankan pada saat terjadinya.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation consolidated
financial statements (Continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below.

The consolidated financial statements of the Entity are presented in United States Dollar ("USD") which is the functional currency of the Entity.

b. Basis of consolidation

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Entity takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss.

Costs related to the acquisition, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that the Entity incurs in connection with a business combination are expensed as incurred.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Entitas memiliki pilihan, terhadap transaksi berdasarkan dasar transaksi, untuk memulai mengakui seluruh kepentingan non pengendali di dalam pihak diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan kini dan memberikan hak kepada para pemilik kepemilikan aset bersih proporsional entitas pada saat likuidasi baik pada nilai wajar tanggal akuisisi atau, pada instrumen kepemilikan kini kepemilikan saham proporsional di dalam jumlah yang diakui terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi pihak diakuisisi, bagi kombinasi bisnis yang diselesaikan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Komponen lainnya kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar, umumnya dinilai pada nilai wajar.

For business combinations completed on or after 1 January 2011, the Entity has the option, on a transaction by transaction basis, to initially recognize any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value.

Entitas anak

Subsidiary

Apabila Entitas memiliki kekuasaan, baik langsung maupun tidak langsung, untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi entitas atau bisnis sepanjang memperoleh manfaat dari aktivitas tersebut, maka hal ini disebut sebagai entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Entitas dan entitas anak seolah-olah sebagai Entitas tunggal.

Where the entity has the power, either directly or indirectly, to govern the financial and operating policies of another entity or business so as to obtain benefits from its activities, it is classified as a subsidiary. The consolidated financial statements present the results of the Entity and its subsidiaries as if they formed a single entity.

Entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiary (Continued)

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Setelah terjadi hilangnya pengendalian, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent. Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss.

Apabila Kelompok Usaha masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Selanjutnya, bagian tersebut dicatat sebagai *investee* dengan ekuitas yang dihitung atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual bergantung pada besarnya pengaruh.

If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained.

Investasi pada entitas asosiasi

Investments in associates

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan (namun tidak mempunyai pengendalian) dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional entitas tersebut. Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan. Bagian Kelompok Usaha atas keuntungan dan kerugian setelah akuisisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kerugian yang melebihi nilai investasi Kelompok Usaha pada perusahaan asosiasi tidak diakui kecuali terdapat kewajiban untuk memulihkan kerugian tersebut.

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. The Group's share of post-acquisition profits and losses is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except that losses in excess of the Group's investment in the associate are not recognized unless there is an obligation to make good those losses.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Investments in associates (Continued)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi antara Kelompok Usaha dengan perusahaan asosiasi diakui hanya sebatas kepentingan investor lain dalam asosiasi. Bagian investor atas keuntungan dan kerugian asosiasi yang timbul dari transaksi ini dieliminasi dengan nilai tercatat asosiasi.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian laba rugi Kelompok Usaha dan pendapatan komprehensif lain dari *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah dilakukan penyesuaian untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan kebijakan Kelompok Usaha, sejak tanggal dimulainya pengaruh signifikan sampai dengan pengaruh signifikan berakhir.

The consolidated financial statements comprise the Group's share income and other comprehensive income of the investee are accounted for using the equity method, after adjustments to align the accounting policies of the investee are accounted for using the equity method with policy Group's share, from the date of commencement of significant influence to significant influence ends.

Apabila bagian kerugian Kelompok Usaha melebihi kepentingan di dalam *investee* yang dihitung dengan menggunakan metode ekuitas, jumlah tercatat bagian tersebut, termasuk investasi jangka panjang, dikurangi sampai nol, dan pengakuan dari kerugian selanjutnya dihentikan kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama *investee*.

When the Group's share of losses exceeds its interest in an equity-accounted investee, the carrying amount of that interest, including any long-term investments, is reduced to zero, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Group has an obligation or has made payments on behalf of the investee.

**Transaksi dengan kepentingan non
pengendali**

**Transactions with non-controlling
interests**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

**Transactions eliminated on
consolidation**

Saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Kelompok Usaha di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Akuntansi bagi entitas anak dan entitas asosiasi di dalam laporan keuangan tersendiri.

Accounting for subsidiaries and associates and joint ventures in separate financial statements.

Apabila Entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, maka investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan Entitas senilai nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terhadap pelepasan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

If the Entity presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Entity's separate statement of financial position at cost less accumulated impairment losses. On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognized in the profit or loss.

c. Kas dan setara kas

c. Cash and cash equivalents

Laporan arus kas konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan metode langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi. Kas dan setara kas meliputi kas, bank, dan investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta dibatasi penggunaannya.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method classified into operating activities, financing activities, and investing activities. Cash and cash equivalents include cash in hand, cash on bank, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from date placement.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kas dan setara kas (Lanjutan)

Cerukan bank disajikan sebagai utang dan pinjaman yang diklasifikasikan sebagai 'liabilitas lancar' di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Mohon untuk mengacu kepada Catatan 2d (ii) untuk pengakuan dan pengukuran kas dan setara kas.

d. Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Selain dari aset keuangan di dalam hubungan lindung nilai kualifikasian, kebijakan akuntansi Kelompok usaha untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang langsung dapat diatribusikan. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Kelompok usaha mengklasifikasikan aset ke dalam satu kategori sebagai diungkapkan di bawah ini, bergantung kepada tujuan suatu aset diperoleh.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Cash and cash equivalents (Continued)

Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position. For recognition and measurement of cash and cash equivalents, please refer to Note 2d (ii).

d. Financial assets

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Initial recognition and measurement

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

1. Financial assets at fair value through profit or loss

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)**

Subsequent measurement (Continued)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

1. *Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)*

Kategori ini meliputi aset keuangan 'yang dimiliki untuk diperdagangkan' dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

Aset yang termasuk dalam katagori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 (duabelas) bulan setelah akhir periode pelaporan. Segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. Any fair value changes are recognized in profit or loss.

Selain dari instrumen keuangan derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan Kelompok usaha tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai nilai wajar melalui laba-rugi.

Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

2. Pinjaman dan piutang

2. Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)**

Subsequent measurement (Continued)

2. Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

2. Loans and receivables (Continued)

Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasi ulang persyaratan piutang dagang kepada pelanggan yang memiliki transaksi masa lalu yang baik.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history.

Negosiasi ulang tersebut cenderung mengubah jangka waktu pembayaran dibandingkan dengan jumlah yang terutang dengan konsekuensi arus kas yang diharapkan di masa depan akan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan segala perbedaan yang timbul terhadap nilai tercatat akan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai laba operasi.

Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha terdiri dari piutang dagang dan piutang lain-lain, pendapatan belum ditagih dan kas dan setara kas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's loans and receivables comprise trade and other receivables, unbilled revenue, and cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)**

Subsequent measurement (Continued)

2. Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

2. Loans and receivables (Continued)

Piutang dagang, piutang lain-lain, dan kas dan setara kas, dikelompokkan ke dalam aset lancar, kecuali apabila mereka memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (duabelas) bulan setelah berakhirnya periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivable, other receivable and cash and cash equivalent, included in current assets, except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

3. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

3. Held-to-maturity investments

Aset keuangan 'dimiliki sampai jatuh tempo' merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Kelompok Usaha memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

The Group does not have any financial assets classified as held-to-maturity.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)**

Subsequent measurement (Continued)

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

4. Available-for-sale financial assets

Aset keuangan non derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi strategik Kelompok Usaha di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sepengendali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual. Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi.

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

Investasi di dalam instrumen ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Investasi dalam saham yang dimiliki oleh kelompok usaha di PT Mitra Tour dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual.

The entity's investment in share of stock in PT Mitra Tour is categorized as available for sale.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Kelompok Usaha menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

i. Assets carried at amortized cost

Kelompok Usaha menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual, untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama. Apabila Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak,

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not,

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

**Impairment of financial assets
(Continued)**

**i. Aset yang dinilai dengan biaya
perolehan diamortisasi (Lanjutan)**

**i. Assets carried at amortized cost
(Continued)**

maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran, untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

**Impairment of financial assets
(Continued)**

ii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

ii. Assets carried at cost

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit, dan lain-lain) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

iii. Available-for-sale financial assets

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikansi' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

**Impairment of financial assets
(Continued)**

**iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)**

**iii. Available-for-sale financial assets
(Continued)**

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss.

Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Persediaan

e. Inventories

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

f. Aset tetap

f. Property and equipment

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari pembongkaran dan pemindahan aset tetap. Jumlah liabilitas diakui di dalam provisi.

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognized within provisions.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Selain tanah, Kelompok Usaha juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap. Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Other than land, the Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, other than land, are recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi item-item lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan. Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives. It is provided at the following rates:

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Aset tetap (Lanjutan)

f. Property and equipment (Continued)

Tahun / Years

Pesawat	5 - 16
Rotable parts	3
Movable parts	4 - 6
Gedung	20
Hanggar	10

Aircraft
Rotable parts
Movable parts
Building
Hangar

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Kelompok Usaha dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

g. Properti investasi

g. Investment property

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif.

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Properti investasi (Lanjutan)

g. Investment property (Continued)

Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labour, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a working condition for their intended use and capitalized borrowing costs.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

h. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Kelompok Usaha menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Kelompok Usaha membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan)
(Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi. Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

i. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Impairment of non-financial assets
(excluding inventories and deferred
tax assets) (Continued)**

Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease. An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

i. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

i. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Selain dari liabilitas keuangan di dalam hubungan lindung nilai yang memiliki kualifikasi sebagai instrumen lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki kewajiban untuk memperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

- Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya mencakup beberapa *item* sebagai berikut:

- Pinjaman dan utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali-

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Financial liabilities (Continued)

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

- *Fair value through profit or loss*

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

- *Other financial liabilities*

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Other financial liabilities include the following items:

- Long term loans are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment-*

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

i. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya mencakup beberapa *item* sebagai berikut:

- i. memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga di dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa.
- ii. Utang dagang, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (duabelas) bulan setelah periode pelaporan.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Financial liabilities (Continued)

- Other financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities include the following items:

- i. is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- ii. Trade payables, accrued expenses and other payable, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement for at least 12 (twelve) months after the end of the reporting period.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability,

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

i. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

j. Sewa

Suatu aset diperlakukan seolah-olah telah dibeli sekaligus, di mana secara substansial semua risiko dan manfaat mengiringi kepemilikan aset sewa yang dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'). Pada pengakuan awal, aset sewa dinilai sebesar mana yang lebih rendah antara nilai aset properti sewa dan nilai kini pembayaran utang sewa selama masa sewa. Nilai komitmen sewa ditampilkan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa dan dihitung sehingga jumlah tersebut menyajikan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo yang dimiliki oleh lessor.

Jumlah utang sewa dibebankan kepada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian berdasarkan basis garis lurus selama masa sewa, di mana secara substansial semua risiko dan manfaat mengiringi kepemilikan aset sewa tidak dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa operasi'). Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa berdasarkan basis garis lurus.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Financial liabilities (Continued)

- Other financial liabilities (Continued)

and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

j. Leases

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statement of comprehensive income over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to the profit and loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Biaya pinjaman (Lanjutan)

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

l. Liabilitas imbalan pascakerja

Imbalan pasca kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, Kelompok Usaha memberikan manfaat pasca kerja manfaat pasti kepada para karyawannya.

Provisi bagi manfaat pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi yang melebihi 10% nilai kini kewajiban manfaat pasti entitas anak, diakui berdasarkan metode garis lurus terhadap rata-rata sisa usia kerja yang diharapkan dari karyawan peserta program. Biaya jasa lalu diakui segera pada saat manfaat menjadi *vested*, dan bila selain itu diamortiasi berdasarkan metode garis lurus terhadap periode rata-rata sampai manfaat menjadi *vested*.

Kewajiban manfaat pensiun diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti, yang disesuaikan bagi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Borrowing costs (Continued)

All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurred in connection with the borrowing of funds.

l. Post-employment benefits liability

Post employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation.

In accordance with the relevant Manpower Law prevailing in Indonesia, the Group provides defined benefit post-employment benefits to their employees.

Provision for post-employment benefits is determined using the projected unit credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the subsidiaries' defined benefit obligations is recognized on the straight-line method over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the straight-line method over the average period until the benefits become vested.

The pension benefit obligations recognized in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service costs.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Liabilitas imbalan pascakerja (Lanjutan)

**l. Post-employment benefits liability
(Continued)**

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan karyawan berupa cuti tahunan diakui pada saat entitas mengakru kepada karyawan. Suatu provisi dicadangkan bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil dari jasa yang diberikan oleh karyawan sampai tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees up to the consolidated statement of financial position date.

Ketidakhadiran yang dikompensasi secara non-akumulatif seperti cuti sakit dan cuti melahirkan tidak diakui sampai waktu cuti.

Non-accumulating compensated absences such as sick leave and maternity leave are not recognized until the time of leave.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m. Revenue and expense recognition

Penjualan jasa

Rendering of services

Pendapatan dari kontrak penyediaan jasa diakui pada saat jasa diserahkan dengan mengacu pada persentase penyelesaian perjanjian yang mendasari. Pendapatan jasa yang telah diserahkan tapi belum ditagih pada tanggal pelaporan diakui sebagai pendapatan belum ditagih.

Revenue from agreement to provide services is recognized when services is rendered by reference to the percentage of completion of the underlying arrangements. Revenue from services that have been rendered but not yet billed as at reporting date are recognized as unbilled revenues.

Penjualan tiket

Passenger ticket

Penjualan tiket penumpang diakui sebagai pendapatan pada saat jasa penerbangan diberikan. Tiket penumpang yang telah dijual namun belum diterbangkan dicatat sebagai uang muka pendapatan.

Passenger ticket is recognized when transportation service was provided. Ticket sold for passengers is initially recorded as unearned income.

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan basis akrual.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

n. Perpajakan

n. Taxation

Pajak kini

Current tax

Aset dan/ atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of financial position date.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Perpajakan (Lanjutan)

n. Taxation (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

Pendapatan aset dan/ atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statement of comprehensive income.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan lainnya) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan dan diharapkan berlaku pada waktu liabilitas pajak tangguhan/ (aset) diselesaikan/ direalisasikan.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates (and other tax law) that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/realized.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Perpajakan (Lanjutan)

n. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus apabila Kelompok Usaha memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling menghapus aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima dan/atau, apabila keberatan terhadap dan/atau banding terhadap Entitas dan Entitas Anak, ketika putusan keberatan dan/atau banding ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

o. Provisi

o. Provision

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

**p. Foreign currency transactions and
translations**

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of the Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates approximating those ruling at the transaction dates. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian pos-pos moneter atau penjabaran pos-pos non-moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit and loss.

Pembukuan akun beberapa entitas anak dilakukan di dalam mata uang selain Dolar AS. Aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai 'cadangan penjabaran mata uang asing'.

The book of accounts of its subsidiary are maintained in currency other than USD. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into USD using the exchange rates at consolidated financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Foreign Currency Translation Reserve."

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Kontinjensi

q. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

r. Peristiwa setelah periode pelaporan

r. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

s. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 60

s. PSAK 60 fair value measurement hierarchy

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

PSAK 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);

a. *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 60
(Lanjutan)**

- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

t. PSAK-PSAK revisi dan PSAK-PSAK Baru dan ISAK-ISAK baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah interpretasi standar baru yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya pada tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2014, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Entitas:

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- PSAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka".

Standar baru, revisi dan interpretasi yang sudah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**s. PSAK 60 fair value measurement
hierarchy (Continued)**

- b. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

t. New standards issued but not yet effective

Below is the new interpretation standards that are mandatory for the first time for the financial year starting 1 January 2014, but did not have a material impact on the Entity's financial statements:

- ISAK 27, Transfer of Assets from Customers"
- PSAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"
- ISAK 29, "Shipping Cost in the Production Phase a Surface Mine".

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the year beginning in 2015 are as follows:

- PSAK 1 (revised 2013), "Presentation of financial statements"

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**t. PSAK-PSAK revisian dan PSAK-PSAK Baru
dan ISAK-ISAK baru yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (Lanjutan)**

- PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 102, "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 26 (revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**t. New standards issued but not yet
effective (Continued)**

- PSAK 4 (revised 2013), "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013), "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2014), "Income Tax"
- PSAK 48 (revised 2014), "Impairment of Asset"
- PSAK 50 (revised 2014), "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK 55 (revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instrument: Disclosure"
- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66, "Joint arrangements"
- PSAK 67, "Disclosure of interest in other entities"
- PSAK 68, "Fair value measurement"
- PSAK 102, "Accounting for Murabahah"
- ISAK 26 (revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivative"

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi.

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

i. Pajak penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

Judgements made in applying accounting policies.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

i. Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

ii. Penentuan mata uang fungsional

Kelompok Usaha mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Entitas dan Entitas Anak. Di dalam menentukan mata uang fungsional Entitas Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

i. Masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomi aset tetap. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diaplikasikan pada industri terkait. Perubahan dalam tingkat pemakaian yang diharapkan serta pengembangan teknologi dapat berdampak pada masa manfaat ekonomi dan nilai sisa dari set, karena itu, beban penyusutan dimasa mendatang dapat direvisi. Nilai bawaan dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11 pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

ii. Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Entity and its subsidiaries. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

i. Useful lives of property and equipment

The cost of property and equipment is depreciated on a straight-line basis over the assets' useful economic lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be between 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying value of property and equipment is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

ii. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

iii. Penurunan nilai piutang dagang

Kelompok Usaha menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang dagang Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 7 di dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

*Key sources of estimation uncertainty
(Continued)*

ii. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

iii. Impairment of trade receivables

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

*Key sources of estimation uncertainty
(Continued)*

iv. Penyisihan keusangan persediaan

iv. Allowance for inventory obsolescence

Kelompok Usaha melakukan penyisihan bagi persediaan apakah nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan karena kerusakan, keuzuran fisik, usang, perubahan di dalam tingkat harga atau sebab-sebab lainnya. Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan. Nilai tercatat persediaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 laporan keuangan konsolidasian.

The Group provides allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

v. Asumsi purnakarya

v. Pension assumptions

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Kelompok Usaha, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 17. Kelompok Usaha menerima advis dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 17. The Group takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Nilai bawaan aset imbalan pasca kerja dan liabilitas imbalan pasca kerja Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian.

The carrying amount of the Group's post-employment benefit assets and post-employment benefit liabilities are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS		4. CASH AND CASH EQUIVALENTS	
	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Kas	75.631	69.196	Cash on hand
Bank			Banks
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Mandiri Tbk	3.206.993	1.163.342	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.343.417	1.444.655	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Indonesia Exim Bank	238.758	292.290	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank DKI	54.398	688	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia Tbk	823.476	385.377	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Pihak ketiga:			Third party:
PT Bank Muamalat Tbk	299	305	PT Bank Muamalat Tbk
Sub jumlah	5.667.341	3.286.657	Sub total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.608.135	1.838.714	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	1.546.158	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	50.000	316.634	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Sub jumlah	4.204.293	2.155.348	Sub total
Jumlah	9.947.265	5.511.201	Total
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rates
Rupiah	4,25% - 4,5%	4,25% - 4,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,5%	0,25% - 1,5%	U.S. Dollar
	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Rupiah	1.564.927	1.366.333	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.382.338	4.144.868	U.S. Dollar
Jumlah	9.947.265	5.511.201	Total

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**5. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	510.852	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	32.154	278.940	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	123.062	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi			U.S. Dollar - Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.510.000	4.795.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	2.117.000	3.322.000	PT Bank Mandiri Tbk
Jumlah	6.170.006	8.519.002	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	4,25% - 4,50%	4,50% - 4,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,5%	0,25% - 1,50%	U.S. Dollar

Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan kepada bank atas penerbitan bank garansi yang digunakan oleh Entitas untuk memenuhi persyaratan kontrak dengan pelanggan dan kontrak penawaran lainnya. Deposito yang dibatasi penggunaannya dapat dicairkan kembali setelah jangka waktu bank garansi telah habis (Catatan 23 & 24).

Time deposits used as collateral to banks for issuing bank guarantee are used by the Entity to meet the requirements of the contract with the customers and other tender contracts. Restricted time deposits can be disbursement after the warranty period of bank guarantee had expired (Notes 23 & 24).

6. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL**6. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS**

Berdasarkan Akta Jual beli Saham No. 21 Tanggal 13 September 2013, Entitas membeli 7.000 saham PT Mitra Tour sebesar Rp 1.260.000.000 (setara dengan 110.575 Dolar AS) dari PT Pertamina Dana Ventura dengan tingkat kepemilikan 5%.

Based on sales and purchase agreement No. 21 dated 13 September 2013, the Entity acquire 7,000 shares of PT Mitra Tour (5%) from PT Pertamina Dana Ventura amounting to Rp 1,260,000,000 (equivalent USD 110,575).

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Saldo awal	110.575	-	Beginning balance
Penambahan	-	110.575	Additions
Saldo akhir	110.575	110.575	Ending balance

Tidak ada cadangan penurunan nilai atas aset keuangan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

There were no impairment provisions on available for sale financial assets for the year ended 31 December 2014 and 31 December 2013.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(Lanjutan)**

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal laporan keuangan konsolidasian adalah nilai tercatat dari aset keuangan tersedia untuk dijual.

**6. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS
(Continued)**

The maximum exposure to credit risk at the reporting date in consolidated financial statements is the carrying value of the financial assets classified as available for sale.

7. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Desember 2014/ 31 December 2014
Pihak berelasi :	
PT Pertamina Hulu Energi	865.786
PT Badak NGL	567.206
PT Pertamina (Persero)	233.357
TNI AL	198.955
Pemkab Pegunungan Bintang	100.096
PT Patra Badak Arun Solusi	87.152
Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI)	58.682
Departemen Perhubungan	20.625
Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia	10.240
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	8.144
Jumlah	2.150.243
Penyisihan penurunan nilai	(139.104)
Subjumlah	2.011.139

Pihak ketiga:

Conocophillips Indonesia Inc.	1.823.005
Premier Oil Natuna Sea, B.V.	1.352.174
Star Energy (Kakap) Ltd	553.650
Hevlift Aviation Indonesia	260.373
PT Dimas Utama	158.805
Pacific Jet	153.180
PT Sinar Kamari	115.036
PT TRI MG INTRA ASIA AIRLINE	99.125
PT Airfast Indonesia	92.740
PT Sabang Merauke Raya Air Charter	60.800
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 50.000)	4.449.421
Jumlah	9.118.309
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(4.242.156)
Subjumlah	4.876.153
Bersih	6.887.292

7. TRADE RECEIVABLES

a. By Debtor

31 Desember 2013/ 31 December 2013

Related parties :	
PT Pertamina Hulu Energi	312.681
PT Badak NGL	-
PT Pertamina (Persero)	874.840
TNI AL	-
Pemkab Pegunungan Bintang	102.157
PT Patra Badak Arun Solusi	-
Komite Olahraga Nasional Indonesia	59.890
Ministry of Transportation	20.625
Ministry of the State Secretary the Republic of Indonesia	18.213
Others (each below USD 10,000)	13.898
Total	1.402.305
Allowance for impairment Losses	(136.078)
Subtotal	1.266.227

Third parties:

Conocophillips Indonesia Inc.	2.697.493
Premier Oil Natuna Sea, B.V.	643.637
Star Energy (Kakap) Ltd	366.745
Hevlift Aviation Indonesia	-
PT Dimas Utama	-
Pacific Jet	203.180
PT Sinar Kamari	52.780
PT TRI MG INTRA ASIA AIRLINE	99.015
PT Airfast Indonesia	44.369
PT Sabang Merauke Raya Air Charter	60.800
Others (each below USD 50,000)	10.440.784
Total	14.608.803
Allowance for impairment losses of trade receivable	(4.142.584)
Subtotal	10.466.219
Net	11.732.446

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	31 Desember 2014/ <u>31 December 2014</u>	31 Desember 2013/ <u>31 December 2013</u>	
Rupiah	1.036.286	(583.643)	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>10.232.266</u>	<u>16.594.751</u>	U.S. Dollar
Jumlah	11.268.552	16.011.108	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(4.381.260)</u>	<u>(4.278.662)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>6.887.292</u>	<u>11.732.446</u>	Net

**c. Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:**

**c. Movement of the allowance for
impairment losses of trade receivables
is as follows:**

	31 Desember 2014/ <u>31 December 2014</u>	31 Desember 2013/ <u>31 December 2013</u>	
Saldo awal	4.278.662	4.288.815	Beginning
Penyisihan tahun berjalan	196.922	282.464	Provision made during the year
Pemulihan penyisihan	-	(174.260)	Reversal of allowance
Perubahan kurs	<u>(94.324)</u>	<u>(118.357)</u>	Translation difference
Saldo akhir	<u>4.381.260</u>	<u>4.278.662</u>	Ending

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third parties receivables.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

8. PENDAPATAN BELUM DITAGIH**a. Berdasarkan Pelanggan**

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013
Pihak berelasi :		
PT Pertamina Hulu Energi	512.560	302.120
Kementerian Sekretariat Negara	69.725	-
Sekretariat wakil presiden	34.113	-
Lainnya	13.103	-
Mabes TNI - AD	-	375.824
Sub jumlah	629.501	677.944
Pihak ketiga :		
Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd.	1.434.254	2.557.386
Premiere Oil Natuna Sea B.V	631.317	545.733
Star Energy Ltd	556.983	501.600
PT Badak NGL.CO	352.603	-
BUT CNOOC SES Ltd	116.190	107.415
Badan pengkajian dan penerapan teknologi	107.879	-
PT Ketapang	76.800	-
Santos Northwest Natuna B.V	61.317	-
PT Chevron Pacific Indonesia	-	670.649
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 30.000)	313.997	1.377.576
Sub jumlah	3.651.340	5.760.358
Jumlah	4.280.841	6.438.302

8. UNBILLED REVENUES**a. By Debtor**

Related parties :	
PT Pertamina Hulu Energi	
Kementerian Sekretariat Negara	
Sekretariat wakil presiden	
Others	
Headquarter of Indonesian Army	
Sub total	
Third parties :	
Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd.	
Premiere Oil Natuna Sea B.V	
Star Energy Ltd	
PT Badak NGL.CO	
BUT CNOOC SES Ltd	
Badan pengkajian dan penerapan teknologi	
PT Ketapang	
Santos Northwest Natuna B.V	
PT Chevron Pacific Indonesia	
Others (each below USD 30,000)	
Sub total	
Total	

b. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013
Rupiah	126.256	383.661
Dolar Amerika Serikat	4.154.585	6.054.641
Jumlah	4.280.841	6.438.302

b. By Currency

Rupiah
United Stated Dollar
Total

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

	31 Desember 2014/ 31 December 2014
Consumable parts	7.087.370
Rotable parts	3.485.023
Lain-lain	1.003.240
Jumlah	11.575.633
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.121.953)
Jumlah	<u>9.453.680</u>

	31 Desember 2014/ 31 December 2014
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:	
Saldo awal	2.226.922
Penambahan	-
Perubahan kurs	(104.969)
Saldo akhir	<u>2.121.953</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia, pihak berelasi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar 20 juta Dolar AS dan 5 juta Dolar AS. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Entitas dan entitas anak.

9. INVENTORIES

	31 Desember 2013/ 31 December 2013
Consumable parts	6.567.830
Rotable parts	3.622.322
Lain-lain	48.344
Jumlah	10.238.496
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.226.922)
Jumlah	<u>8.011.574</u>

	31 Desember 2013/ 31 December 2013
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:	
Saldo awal	2.428.603
Penambahan	52.997
Perubahan kurs	(254.678)
Saldo akhir	<u>2.226.922</u>

Consumable parts
Rotable parts
Others
Total
Allowance for decline in value of inventories
Total

Changes in allowance for decline in value of inventories:
Balance at beginning of year
Addition
Translation difference
Balance at end of year

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

On 31 Desember 2014 and 2013, inventories were insured with PT Tugu Pratama Indonesia, related party against fire, theft and other possible risks for USD 20 million and USD 5 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its subsidiary.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2014/ <u>31 December 2014</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 22	56.459
Pasal 23	31.419
Pasal 28	
2014	1.756.429
2013	-
2012	-
2011	-
2010	-
2009	-
Pajak Pertambahan Nilai	<u>464.666</u>
Jumlah	<u>2.308.973</u>

10. PREPAID TAXES

	31 Desember 2013/ <u>31 December 2013</u>	
		Income tax
	75.729	Article 22
	39.445	Article 23
		Article 28
	-	2014
	360.466	2013
	71.994	2012
	51.715	2011
	58.424	2010
	54.880	2009
	<u>269.482</u>	Value Added Tax (VA T)
	<u>982.135</u>	Total

11. ASET TETAP

	1 Januari 2014 / <u>1 January 2014</u>	Penambahan / <u>Additions</u>	Pengurangan / <u>Deductions</u>
Biaya perolehan			
Pemilikan langsung			
Armada pesawat	150.926.980	1.522.512	-
Rotable parts	56.587.462	10.108.589	-
Gedung	4.083.188	-	-
Moveable	16.906.596	62.161	-
Hanggar	7.709.278	96.134	-
Tanah	508.836	1.573.114	-
Jumlah	<u>236.722.339</u>	<u>13.362.510</u>	<u>-</u>
Akumulasi penyusutan			
Pemilikan langsung			
Armada pesawat	138.355.255	2.098.775	-
Rotable parts	43.029.154	4.523.769	-
Gedung	3.827.503	18.347	-
Moveable	16.555.639	90.379	-
Hanggar	7.304.963	57.619	-
Jumlah	<u>209.072.514</u>	<u>6.788.889</u>	<u>-</u>
Nilai buku	<u>27.649.825</u>		

11. FIXED ASSETS

	Reklasifikasi / <u>Reclassification</u>	Perubahan Kurs / <u>Exchange Rate</u>	31 Desember 2014 / <u>31 December 2014</u>	
				Costs
				Direct acquisitions
	-	-	152.449.492	Aircraft
	-	-	66.696.051	Rotable parts
	(67.143)	(10.992)	4.005.053	Building
	-	(73.421)	16.895.336	Moveable
	-	-	7.805.412	Hangar
	-	-	2.081.950	Land
	<u>(67.143)</u>	<u>(84.413)</u>	<u>249.933.294</u>	Total
				Accumulated depreciation
				Direct acquisitions
	-	-	140.454.030	Aircraft
	-	-	47.552.923	Rotable parts
	(67.143)	(4.099)	3.774.608	Building
	-	(79.792)	16.566.226	Moveable
	-	-	7.362.582	Hangar
	<u>(67.143)</u>	<u>(83.891)</u>	<u>215.710.369</u>	Total
			<u>34.222.925</u>	Net carrying value

Aset tetap bangunan dengan nilai perolehan 67.143 Dolar AS yang sebelumnya digunakan sendiri oleh Entitas, pada tahun berjalan disewakan kepada pihak ketiga. Oleh karena itu, biaya perolehan dan akumulasi bangunan tersebut dipindahkan dari aset tetap ke properti investasi.

Fixed assets building which costs USD 67,143, where previously used by the Entity, for current year have been lease to third party. Further acquisition cost and accumulated of depreciation of the building move from fixed assets to investment property.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Januari 2013 / 1 January 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Perubahan Kurs / Translation differences	31 Desember 2013 / 31 December 2013	
Biaya perolehan							Costs
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Armada pesawat	145.877.980	5.049.000	-	-	-	150.926.980	Aircraft
Rotable parts	44.737.084	11.850.378	-	-	-	56.587.462	Rotable parts
Gedung	4.108.006	-	-	-	(24.818)	4.083.188	Building
Moveable	17.057.093	16.142	-	-	(166.640)	16.906.596	Moveable
Hanggar	7.360.028	349.250	-	-	-	7.709.278	Hangar
Tanah	508.836	-	-	-	-	508.836	Land
Jumlah	219.649.027	17.264.770	-	-	(191.458)	236.722.339	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Armada pesawat	135.961.879	2.393.376	-	-	-	138.355.255	Aircraft
Rotable parts	39.878.071	3.151.083	-	-	-	43.029.154	Rotable parts
Gedung	3.826.886	19.436	-	-	(18.819)	3.827.503	Building
Moveable	16.621.108	97.528	-	-	(162.997)	16.555.639	Moveable
Hanggar	7.248.641	56.322	-	-	-	7.304.963	Hangar
Jumlah	203.536.585	5.717.745	-	-	(181.816)	209.072.514	Total
Nilai buku	16.112.443					27.649.825	Net carrying value

Pada tahun 2014 dan 2013, manajemen menelaah kembali estimasi umur manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap Entitas dan entitas anak dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan pada estimasi tersebut.

In 2014 and 2013, management reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method of the Entity and its subsidiary's property and equipment and believes that there is no change in such estimate.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember 2014 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban langsung	6.622.544	5.544.459	Direct cost
Beban administrasi dan umum	166.345	173.286	General and administrative
Jumlah	6.788.889	5.717.745	Total

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2014
	<u>31 December 2014</u>
Uang jaminan	3.772.045
Piutang karyawan - jangka panjang	808.865
Lainnya	<u>1.373.980</u>
Jumlah	<u>5.954.890</u>

Uang jaminan merupakan deposit atas transaksi sewa pesawat dengan pemasok.

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dibayar tiap bulan dalam waktu 60 bulan.

12. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31 Desember 2013	
	<u>31 December 2013</u>	
3.656.718		Security deposits
677.811		Employees receivable - long term
<u>365.621</u>		<u>Others</u>
4.700.150		<u>Total</u>

The security deposit is a deposit to the lease of aircraft with suppliers.

Employee receivable represents non interest bearing loan to employee, which payable monthly with term of 60 months.

13. UTANG USAHA**a. Berdasarkan Pemasok**

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Pihak Berelasi:		
PT Pertamina (Persero)	3.491.978	14.196.794
PT Tugu Pratama Indonesia	1.594.810	2.839.127
PT Nusantara Turbin dan Propul	45.731	-
PT Pertamina Dana Ventura	35.516	-
PT Dirgantara Indonesia (IAE)	23.757	23.732
Lain-lain		
(masing-masing di bawah USD 20.000)	<u>31.073</u>	<u>67.636</u>
Subjumlah	<u>5.222.865</u>	<u>17.127.289</u>

Pihak Ketiga:

Heli-One (Norway) AS	286.435	300.456
Zhuhai Xiang Yi Aviation TE	263.980	92.640
PT Senator International	175.682	128.713
Global Aviation Spares PTY	168.380	-
Optimum Aerospace Supplies	160.768	58.386
Turbomeca Asia Pacific PTE	141.352	-
PT Dallas Airmotive, Inc	99.615	113.622
PT Fajar Mas Murni	67.276	-
Taufik Pratama Putera	55.832	-
PT Intermega Dirgantara	-	162.459
PT Standard Aero (Asia) PTE Ltd	-	185.235
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 50.000)	<u>1.491.735</u>	<u>2.296.404</u>
Subjumlah	<u>2.911.055</u>	<u>3.337.914</u>

Jumlah Utang Usaha

8.133.920 **20.465.203**

13. TRADE PAYABLES**a. By Creditor**

Related parties:
PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia
PT Nusantara Turbin dan Propul
PT Pertamina Dana Ventura
PT Dirgantara Indonesia (IAE)
Others (each below USD 20,000)
<u>Subtotal</u>

Third parties:
Heli-One (Norway) AS
Zhuhai Xiang Yi Aviation TE
PT Senator International
Global Aviation Spares PTY
Optimum Aerospace Supplies
Turbomeca Asia Pacific PTE
PT Dallas Airmotive, Inc
PT Fajar Mas Murni
Taufik Pratama Putera
PT Intermega Dirgantara
PT Standard Aero (Asia) PTE Ltd
Others (each below USD 50,000)
<u>Subtotal</u>

Total Trade Accounts Payable

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

13. **UTANG USAHA (Lanjutan)**13. **TRADE PAYABLES (Continued)**b. **Berdasarkan Mata Uang**b. **By Currency**

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Dolar Amerika Serikat	6.881.369	8.435.693	U.S. Dollar
Rupiah	1.027.049	11.976.241	Rupiah
Euro	157.763	43.296	Euro
Dolar Singapura	67.739	1.687	Singapore Dollar
Poundsterling	-	7.442	Poundsterling
Peso Filipina	-	844	Peso Philipina
Jumlah	<u>8.133.920</u>	<u>20.465.203</u>	Total

14. **UTANG LAIN-LAIN**14. **OTHER PAYABLES**

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pihak berelasi :			Related parties:
Pelita Daya Mandiri	313.671	-	Pelita Daya Mandiri
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	97.074	48.730	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Koperasi Pelita Aircraft Service	77.072	379.293	Koperasi Pelita Aircraft Service
Kopkar PT Indopelita Aircraft Service	12.851	-	Kopkar PT Indopelita Aircraft Service
PT Pertamina (Persero)	-	12.859.546	PT Pertamina (Persero)
Kopkar PT Indopelita Aircraft Service	-	336	Kopkar PT Indopelita Aircraft Service
Sub jumlah	<u>500.668</u>	<u>13.287.905</u>	Sub total
Pihak ketiga:			Third parties:
Hutang Pegawai	349.508	805.838	Employee
Lain-lain (di bawah 10.000 Dolar AS)	14.693	339.213	Others (each bellow USD 10,000)
Sub jumlah	<u>364.201</u>	<u>1.145.051</u>	Sub total
Jumlah	<u>864.869</u>	<u>14.432.956</u>	Total

15. **UTANG PAJAK**15. **TAXES PAYABLES**

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pajak penghasilan :			Income tax :
Pasal 29	72.712	29.359	Article 29
Pajak penghasilan lainnya	108.601	158.197	Other income taxes
Sub jumlah	<u>181.313</u>	<u>187.556</u>	Sub total
Denda pajak	107.938	19.687	Tax penalties
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	343.681	336.922	Underpayment Tax Assessment
Pajak Pertambahan Nilai	85.349	184.671	Value Added Taxes - net
Jumlah	<u>718.280</u>	<u>728.835</u>	Total

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013
<u>Pinjaman</u>		
PT Indonesia Exim Bank	13.114.029	16.053.447
PT Bank Mandiri	7.418.000	-
Sub jumlah	20.532.029	16.053.447
<u>Sewa Pembiayaan</u>		
PT Astra Sedaya Finance	-	7.850
PT Kencana Internusa Artha Finance	-	21.732
Sub jumlah	-	29.582
Jumlah	20.532.029	16.083.029
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.554.436)	(2.969.001)
Bagian jangka panjang	15.977.593	13.114.028

16. LONG TERM LOANS

<u>Borrowing</u>
PT Indonesia Exim Bank
PT Bank Mandiri
Sub total
<u>Finance Lease</u>
PT Astra Sedaya Finance
PT Kencana Internusa Artha Finance
Sub total
Total
Less current maturities
Long term portion

Sewa pembiayaan

Entitas melakukan pembelian kendaraan melalui pembiayaan pada PT Astra Sedaya Finance dan PT Kencana Internusa Artha Finance dengan jangka waktu 48 bulan dengan tingkat bunga efektif 10% dan 14% pertahun. Semua utang sewa didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

Finance lease

The management of the Entity established a policy to purchase vehicles through finance lease from PT Astra Sedaya Finance and PT Kencana Internusa Artha Finance with terms of 48 month with effective interest rate p.a at 10% and 14%. All these lease liabilities are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts. The lease liabilities are secured by the related leased asset.

Pinjaman Bank**PT Bank Mandiri**

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri. Batas atas pinjaman yang diberikan pada tahun 2014 sebesar 8.160.000 Dolar AS Tujuan dari fasilitas pinjaman ialah untuk pembelian 1 (satu) unit pesawat ATR 42-500.

Bank Loans**PT Bank Mandiri**

Entity acquiring investment loan facility from PT Bank Mandiri. The upper limit of loans in 2014 amounted to USD 8,160,000 The purpose of the loan facility is to purchase one (1) unit of ATR 42-500 aircraft.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan, termasuk tenggang waktu selama 6 (enam) bulan. Pada tahun 2014 pencairan dilakukan dalam 3 tahap yaitu pada tanggal 20 Februari 2014 sebesar 1.200.000 Dolar AS, tanggal 21 Februari 2014 sebesar 5.160.000 Dolar AS dan tanggal 30 April 2014 sebesar 1.800.000 Dolar AS. Tingkat pengembalian yang diharapkan bank adalah sebesar 5,55 % per tahun dan dapat direview setiap saat, dan biaya administrasi 0,5% dari limit kredit dibayar dimuka pada saat fasilitas pembiayaan dicairkan pertama.

Dalam periode selama 6 (enam) bulan, pembayaran pokok dan pembayaran bagi hasil dilakukan setiap tanggal 23 bulan berjalan setiap bulan.

Jaminan

- a. Pesawat ATR yang dibiayai yang diikat dengan Surat Kuasa Pemberian Jaminan yang akan didaftarkan ke Direktorat Jenderal.
- b. Pesawat Bell 430 PK-PUN No. register 49059 (tahun 2008) atas nama Entitas.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi:

- a. Menyampaikan laporan triwulanan atas posisi stock dan piutang dagang/termin proyek dan paling lambat telah diterima Bank 30 hari setelah akhir periode laporan.
- b. Menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan audited tahunan paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan.
- c. Menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri.
- d. Melakukan penilaian agunan oleh KJPP rekanan Bank atas beban Entitas dan menyampaikan laporan hasil penilaian paling lambat 6 bulan setelah penandatanganan kredit serta melakukan penilaian ulang setiap 2 tahun.
- e. Tanpa persetujuan dari Bank, Entitas tidak diperkenankan memindahtangankan barang jaminan.

16. LONG TERM LOANS (Continued)

Bank Loans (Continued)

The term of loan facility is 60 (sixty) months from the date of disbursement, including 6 (six) months of grace period. In the year 2014 withdrawal made in 3 stages on 20 February 2014 amounted to USD 1,200,000, 21 February 2014 of USD 5,160,000 and 30 April 2014 amounted to USD 1,800,000. The loan facility it self has expected return 5.55 % p.a. and can be reviewed at any time and administration fee 0.5% from credit limit and paid at the first time the loan is disbursed.

Availability period will be 6 (six) month, payment of nisbah and principal will be 23th every month.

Collateral

- a. ATR funded bound by Power of Attorney Granting Security to be submitted to the Directorate General of Civil Aviation.
- b. Bell 430 PK-PUN aircraft registered number 49059 (in 2008) on behalf of Entity.

The requirement must be fulfill are:

- a. Delivering the quarterly report on the position of the stock and accounts receivable / term project and has received no later than 30 days after the end of the Bank of the reporting period.
- b. Delivering the quarterly financial statements and annual audited not later than 180 days after the end of the reporting period.
- c. Channeling financial activities through PT Bank Mandiri.
- d. Conduct an assessment of collateral by the Office of Public Appraisal Service partner of Bank for the entity's expenses and report assessment results no later than 6 months after the signing of the loan, and reassessment every two years.
- e. Without the consent of the Bank, the Entity is not allowed to transfer the collateral.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

- f. Tanpa persetujuan dari Bank, Entitas tidak diperkenankan memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi wajar.
- g. Tanpa persetujuan dari Bank, Entitas tidak diperkenankan mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas pada pihak lain.
- h. Tanpa persetujuan dari Bank, Entitas tidak diperkenankan merubah susunan pemegang saham.
- i. Entitas wajib melaporkan kepada Bank paling lambat 1 bulan sejak tanggal perubahan apabila terjadi perubahan susunan pengurus dan rencana pembagian deviden.

PT Bank Exim Indonesia

Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Pembiayaan Modal Kerja Ekspor dengan akad Musyarakah Mutanaqisoh. Batas atas pinjaman yang diberikan pada tahun 2013 sebesar 11.139.000 Dolar AS dan pada tahun 2012 sebesar 5.300.000 Dolar AS dari Indonesia Eximbank. Tujuan dari fasilitas pinjaman tahun 2013 ialah untuk pembelian 1 (satu) unit pesawat ATR atas kontrak penyewaan oleh Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd sedangkan pada tahun 2012 untuk Modal Kerja atas Kontrak Kerja dengan konsorsium Conoco Philips Indonesia Inc.Ltd, Premier Oil Natuna Sea B.V, Star Energy (Kakap) Ltd, untuk lokasi pekerjaan di Blok Natuna.

Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan, termasuk tenggang waktu selama 6 (enam) bulan. Untuk fasilitas yang dicairkan pada tahap ketiga tahun 2013, berjangka waktu 6 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tahun 2013 pencairan dilakukan dalam 3 tahap yaitu pada tanggal 15 Mei 2013 sebesar 9.800.000 Dolar AS, 14 Juni 2013 sebesar 1.339.000 Dolar AS dan 30 Juli 2013 sebesar 1.000.000 Dolar AS. Untuk tahun 2012 pencairan pinjaman dilakukan pada tanggal 30 Maret 2012 sebesar 2.371.000 Dolar AS dan 23 Mei 2012 sebesar 2.929.000 Dolar AS. Surat Sanggup digunakan sebagai instrumen penarikan. Tingkat pengembalian yang diharapkan bank adalah sebesar 6 % per tahun dan dapat direview setiap saat, Nisbah Bank 100% - Nisbah Nasabah, dan biaya administrasi 0,5% flat dibayar dimuka pada saat fasilitas Pembiayaan dicairkan pertama kali.

16. LONG TERM LOANS (Continued)

Bank Loans (Continued)

- f. Without the consent of the Bank, the Entity is not permitted to obtain credit facilities or loans from third parties, except in the context of fair dealings.
- g. Without the consent of the Bank, the Entity is not allowed to bind itself as a guarantor of debt or pledge assets of the Entity to the other parties.
- h. Without the consent of the Bank, the Entity is not allowed to change the shareholder structure.
- i. An entity shall report to the Bank no later than one month from the date of the change in case of change management structure and plan the distribution of dividends.

PT Bank Exim Indonesia

Entity obtained of Export Working Capital Loan Facility with Musharakah Mutanaqisoh Agreement. The ceiling is USD 11,139,000 in 2013 and USD 5,300,000 in 2012 from Indonesia Eximbank. The purpose of the loan facility in 2013 is to purchase 1 (one) aircraft type ATR for Working Contract with Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd while in 2012 the loan facility used as Working Capital for Working Contract with a consortium of Conoco Phillips Indonesia Inc.Ltd, Premier Oil Natuna Sea BV, Star Energy (Kakap) Ltd, for the location of the work in the Natuna Block.

The term of loan facility is 60 (sixty) months from the date of disbursement, including 6 (six) months of grace period. Facilities availed to the third stage in 2013, the term of 6 months will be due on 30 January 2014. In the year 2013 withdrawal made in 3 stages ie on 15 May 2013 amounted to USD 9,800,000, 14 June 2013 amounted to USD 1,339,000 and 30 July 2013 of USD 1,000,000. Loan withdrawal for the year 2012 was conducted on 30 March 2012 amounted to USD 2,371,000 and 23 May 2012 amounted to USD 2,929,000. Withdrawal Instrument of this loan facility is Promissory Note. The loan facility itself has expected return 6 % p.a. and can be reviewed at any time, Bank Nisbah 100% - Customer Nisbah, and administration fee 0.5% flat paid in advance at the first time the loan is disbursed.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Dalam periode selama 6 (enam) bulan, pembayaran pokok dan pembayaran bagi hasil dilakukan setiap tanggal 25 bulan berjalan setiap bulan, dan biaya lain-lain seperti biaya notaris, asuransi, dan biaya lainnya menjadi kewajiban Entitas.

Jaminan

- a. Piutang atas tagihan kepada Conocophillips Indonesia Inc. Ltd, untuk lokasi pekerjaan di Blok Natuna yang diikat fiducia senilai 15.000.000 Dolar AS.
- b. Pesawat ATR yang dibiayai yang diikat dengan Surat Kuasa Pemberian Jaminan yang akan didaftarkan ke Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- c. Tanah dan bangunan gedung kantor Balikpapan diatas SHGB No 94 Kel Sepinggian Kec. Balikpapan Timur Kotamadya Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur a.n PT. Pelita Air Service seluas 4,871 m2 yang diikat hak tanggungan sebesar 2.169.385 Dolar AS (Dua Juta Seratus Enam Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Lima).
- d. Piutang atas tagihan kepada konsorsium Conocophillips Indonesia Inc. Ltd, Premire Oil Natuna Sea B.V, Star Energy (Kakap) Ltd, untuk lokasi pekerjaan di Blok Natuna yang diikat fiducia senilai 22.000.000 Dolar AS.
- e. Pesawat Bell 412 EP no. register 36282 (tahun 2001) atas nama PT Pelita Air Services, diikat Hipotik senilai 5.100.000 Dolar AS.
- f. Pesawat Bell 412 EP no. register 36288 (tahun 2002) atas nama PT Pelita Air Services, diikat Hipotik senilai 5.100.000 Dolar AS.
- g. Pesawat Bell 430 no. register 49088 (tahun 2002) atas nama PT Pelita Air Services, diikat Hipotik senilai 4.500.000 Dolar AS.

Jaminan bersifat *cross-collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas yang diperoleh Entitas dari LPEI (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia).

16. LONG TERM LOANS (Continued)

Bank Loans (Continued)

Six months loan availability period, payment of nisbah every 25th, and other costs: notary expense, insurance expense, and other expenses are Entities liabilities.

Collateral

- a. *Receivables over the bill ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd, for the location of the work in Natuna Block tied fiducia worth USD 15,000,000.*
- b. *ATR funded bound by Power of Attorney Granting Security to be submitted to the Directorate General of Civil Aviation.*
- c. *Land and office building in Balikpapan above SHGB No 94 Kel Sepinggian Kec. Balikpapan Timur, municipatily Balikpapan province East Kalimantan on behalf PT Pelita Air Service area of 4.871 m2 which is tied mortgage of USD 2,169,385 (Two Million One Hundred Sixty-Nine Thousand Three Hundred Eighty Five).*
- d. *Receivables over the bill to a consortium of ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd, Premire Oil Natuna Sea B.V, Star Energy (Kakap) Ltd, for the location of the work in Natuna Block tied fiducia worth USD 22,000,000.*
- e. *Bell 412 EP aircraft registered number 36282 (in 2001) on behalf of PT Pelita Air Services, tied Mortgages worth USD 5,100,000.*
- f. *Bell 412 EP aircraft registered number 36288 (in 2002) on behalf of PT Pelita Air Services, tied Mortgages worth USD 5,100,000.*
- g. *Bell 430 Aircraft registered number 49088 (in 2002) on behalf of PT Pelita Air Services, tied Mortgages worth USD 4,500,000.*

Collateral are cross-guarantees and cross default collateral with all facilities obtained by the Entity from LPEI (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Syarat-syarat yang harus dipenuhi:

- a. Memelihara setiap saat rasio persediaan dengan baki debet Fasilitas II (Modal Kerja - Murabahah) sebesar 1,1 kali.
- b. Memelihara rasio *Debt to Equity* sebesar maksimal 3 (tiga) kali.
 - Debt didefinisikan sebagai Total Kewajiban Entitas yang memiliki beban bunga (*Interest Bearing Debt*).
 - Equity didefinisikan sebagai Total Modal Entitas.
- c. Seluruh aset yang dapat diasuransikan (*insurable*) yang menjadi jaminan pada LPEI wajib diasuransikan pada entitas asuransi yang menjadi rekanan LPEI (dengan *Banker's Clause* a/n LPEI).
- d. Tanpa persetujuan dari Bank, Entitas tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - Mengubah anggaran dasar.
 - Meningkatkan/menurunkan modal dasar atau modal disetor.
 - Mengubah susunan pengurus (direksi dan/atau komisaris).
 - Mengubah kepemilikan saham.
 - Mengubah status perseroan.
- e. Tanpa persetujuan dari Bank, Entitas tidak diperbolehkan melakukan merger dan akuisisi.
- f. Tanpa persetujuan dari Bank, Entitas tidak diperbolehkan menggunakan fasilitas selain dari pada yang telah ditentukan dalam "Tujuan Penggunaan Fasilitas".
- g. Tanpa persetujuan dari Bank, Entitas tidak diperbolehkan menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan Entitas yang sudah diserahkan sebagai agunan.

16. *LONG TERM LOANS* (Continued)

Bank Loans (Continued)

The requirement must be fulfill are:

- a. *Maintain the inventory to facility outstanding balance (working capital - Murabahah) ratio in scale of 1.1.*
- b. *Maintain Debt to Equity ratio no more than 3 (three) times.*
 - *Debt is defined as Total Customer Liabilities which has interest expense (Interest Bearing Debt).*
 - *Equity Capital is defined as Total Customer Capital.*
- c. *All insurable assets pledged as collateral on LPEI must be insured on insurance entity which is part of LPEI partnership (Banker's Clause on behalf of LPEI).*
- d. *Without the consent of the Bank, the Entity is not permitted to doing the following things:*
 - *Changing articles of association.*
 - *Increasing/decreasing the authorized capital or paid-in capital.*
 - *Changing the board of directors and Commissioners.*
 - *Changing ownership.*
 - *Changing the status of the entity.*
- e. *Without the consent of the Bank, the Entity is not permitted to merger and acquisition.*
- f. *Without the consent of the Bank, the Entity is not permitted to use facilities other than those specified in the "Purpose of Loan Facility".*
- g. *Without the consent of the Bank, the Entity is not permitted to sell or transfer in any way or release some or all of the assets that have been submitted as collateral.*

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Program Pensiun Manfaat Pasti

Entitas dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk sebagian besar karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina (DPP) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-007/KM.17/1998 tanggal 20 Januari 1998. Pendiri DPP adalah PT Pertamina (Persero), sedangkan Entitas dan entitas anak adalah mitra pendiri.

Aset imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>
Nilai kini kewajiban masa lalu	12.991.231
Nilai wajar aset imbalan pasca kerja	(29.943.240)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	7.670.877
Batas aset	<u>8.725.019</u>
Aset imbalan pascakerja	<u>(556.113)</u>

Beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi komprehensif untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>
Beban jasa kini	76.596
Beban bunga	1.126.272
Hasil yang diharapkan dari aset imbalan pasca kerja	(2.431.563)
Amortisasi keuntungan aktuarial	(23.298)
Efek limitasi aset	<u>1.228.893</u>
Jumlah	<u>(23.100)</u>

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Defined Benefit Plan

The Entity and its subsidiary established defined benefit plan covering most of its permanent employees. The benefit plan provided post-employment benefits based on employee's basic pension income and working period.

The benefit plan is managed by Dana Pensiun Pertamina (DPP). The deed of establishment was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-007/KM.17/1998 dated 20 January 1998. The founder of DPP was PT Pertamina (Persero), while the Entity and its subsidiary are the founder's partner.

Post employment benefit assets recognized in the statements of consolidated financial position is as follows:

	<u>2 0 1 3</u>	
Present value of defined benefit plan obligation	12.907.022	
Fair value of post-employment benefit assets	(23.693.220)	
Unrecognized actuarial gain	2.543.162	
Asset limitation	<u>7.707.120</u>	
Post-employment benefit assets	<u>(535.916)</u>	

Employee benefits income(expense) recognized to statements of comprehensive income ended 31 December 2014 and 2013 is as follows:

	<u>2 0 1 3</u>	
Current services costs	178.235	
Interest cost	1.079.514	
Expected return on post employment benefit assets	(3.296.488)	
Amortisation of actuarial gain	3.014	
Effect of asset limitation	<u>2.498.815</u>	
Total	<u>463.090</u>	

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Mutasi aset imbalan pascakerja:

The movement of employment benefit assets:

	2014	2013	
Saldo awal	(535.916)	(1.170.680)	<i>Balance beginning of the year</i>
Pendapatan manfaat karyawan	(23.100)	463.090	<i>Amount credited to income</i>
Selisih kurs	2.903	171.673	<i>Foreign exchange</i>
Saldo akhir	<u>(556.113)</u>	<u>(535.916)</u>	<i>Balance at end of year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perhitungan program pensiun imbalan pasti dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

On 31 December 2014 and 2013 the cost of providing defined benefit plan is calculated by PT Padma Radya Aktuaria and independent actuary with the following assumptions:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,5% untuk PAS dan 8% untuk IAS/ 8,25% for PAS and 8% for IAS	8,50% untuk PAS dan 8,75% untuk IAS/ 8,50% for PAS and 8,75% for IAS	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7% untuk PAS dan 4% untuk IAS/ 6% for PAS and 4% for IAS	6% untuk PAS dan 4% untuk IAS/ 6% for PAS and 4% for IAS	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset program	10,90%	10,90%	<i>Expected rate of return for plan assets</i>
Tingkat kematian	100% TMI 3	100% TMI 3	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Aset imbalan pascakerja terdiri dari deposito harian, deposito berjangka, saham diperdagangkan di bursa, obligasi, reksadana, surat berharga yang diterbitkan Pemerintah dan tanah.

The post-employment benefit assets consisted of call deposit, time deposits, shares of stock traded in stock exchange, bonds, mutual fund, securities issued by Government and land.

Program Imbalan Pascakerja Lainnya

Other Post-Employment Benefit Plan

Entitas dan entitas anak juga membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan Peraturan Entitas dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 550 karyawan dan 533 karyawan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

The Entity and its subsidiary also provide employee benefits for its employees in accordance with the Entity's Regulation and Labor Law No. 13/2003. The number of employees who are entitled to post-employment benefits are 550 and 533 for the years ended 31 December 2014 and 31 December 2013, respectively.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	364.976	568.923	Current service cost
Biaya bunga	569.624	525.699	Interest cost
Biaya jasa lalu	(609)	(692)	Past service cost
Kerugian aktuarial	160.119	496.891	Actuarial loss
Jumlah	1.094.110	1.590.821	Total

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits liability in the statement of financial position are as follows:

	2014	2013	
Nilai kini kewajiban	6.549.895	6.875.987	Present value of benefit obligation
Kerugian aktuarial belum diakui	(2.481.374)	(2.597.293)	Unrecognized actuarial losses
Kewajiban masa lalu yang masih akan diakui ditahun-tahun mendatang (non-vested)	4.992	5.688	Past service liabilities which will be charged in the future (non vested)
Liabilitas imbalan pascakerja	4.073.512	4.284.382	Employee benefits obligation

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Change in the net liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	4.284.382	5.341.254	Beginning balance
Beban	1.094.110	1.590.821	Amount charge to income
Pembayaran manfaat	1.256.188	(1.530.202)	Past service liabilities which will be
Selisih kurs	(2.561.168)	(1.117.492)	Foreign exchange
Saldo akhir tahun	4.073.512	4.284.382	Balance at and of year

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial ini adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary PT Padma Radya Aktuaria for the years ended 31 December 2014 and 2013. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2014	2013	
Tingkat kenaikan gaji	7% untuk PAS dan 4% untuk IAS/ 7% for PAS and 4% for IAS	7% untuk PAS dan 4% untuk IAS/ 7% for PAS and 4% for IAS	Salary increment
Tingkat diskonto	8,5% untuk PAS dan 8% IAS/ 8,5% for PAS and 8% IAS	8,75% untuk PAS dan IAS/ 8,75% for PAS and IAS	Discount rate
Tingkat mortalitas	100% TMI-3	100% TMI-3	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/year	56 tahun/year	Normal pension age

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

31 Desember 2014 / 31 December 2014				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Total	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Name of Stockholders
			%	
PT Pertamina (Persero)	828.744	184.052.368	99,99686	PT Pertamina (Persero)
PT Patra Jasa	26	1.333	0,00314	PT Patra Jasa
Jumlah	828.770	184.053.701	100	Total

31 Desember 2013/ 31 December 2013				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Total	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Name of Stockholders
			%	
PT Pertamina (Persero)	520.743	159.838.453	99,99	PT Pertamina (Persero)
PT Patra Jasa	26	1.333	0,01	PT Patra Jasa
Jumlah	520.769	159.839.786	100	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler yang tertuang dalam Akta No.1 tanggal 18 Desember 2014 dari Andy Alhadis Agus, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

According to the Circuler Shareholders Meeting Decision which stated in Notarial Deed No. 1 dated 18 December 2014 of Andy Alhadis Agus, S.H., in Jakarta, the shareholders agreed to:

- Konversi utang PT Pertamina (Persero) senilai 12.859.546 Dolar AS dan Rp 124.417.785.528 (Catatan 23.d) dikonversi menjadi 287.991 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, setara dengan 22.640.801,39 Dolar AS.
- Inbreng aset tanah milik PT Pertamina (Persero) dengan nilai wajar sebesar Rp 20.010.000.000 dikonversi menjadi 20.010 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, setara dengan 1.573.113,20 Dolar AS.

- *Debt conversion of PT Pertamina (Persero) amounted USD 12,859,546 and Rp 124,417,785,528 (Note 23.d) into 287,991 new shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, which equivalent with USD 22,640,801.39.*
- *Land grant owned by PT Pertamina (Persero) which had fair value amounted to Rp 20,010,000,000 are converted into 20,010 new shares with nominal amount Rp 1,000,000 per share, which equivalent with USD 1,573,113.20.*

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan, perubahan masih dalam proses pemberitahuan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

18. CAPITAL STOCK (Continued)

Until the statement of financial position date, the notarial deed is in notification process to the Ministry of Justice and Human Rights.

19. PENDAPATAN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Sewa pesawat	64.084.976	70.846.438
Jasa perawatan pesawat terbang	3.326.987	5.496.856
Jasa perawatan komponen	121.440	331.621
Jasa operator	39.386	306
Pendapatan operasi lainnya	<u>4.069.767</u>	<u>3.501.510</u>
Jumlah	<u>71.642.556</u>	<u>80.176.731</u>

*Aircraft charter
Aircraft maintenance
Services maintenance for components
Operator services
Others
Total*

19. REVENUES

20. BEBAN LANGSUNG

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Personil operasi	10.224.317	10.945.586
Bahan bakar udara	4.993.830	8.060.755
Reparasi	8.625.502	8.805.823
Sewa pesawat	10.760.017	8.705.540
Penyusutan	6.622.544	5.544.459
Asuransi	3.646.372	4.160.028
Pemakaian material	4.414.411	7.274.038
Perjalanan dinas	3.963.527	4.156.018
Pemeliharaan & pendukung	2.026.397	2.081.623
Operasional distrik	1.754.900	1.960.743
Operasi penerbangan	<u>1.955.462</u>	<u>1.967.848</u>
Jumlah	<u>58.987.279</u>	<u>63.662.461</u>

*Operating personnel
Aviation turbine fuel
Repairs
Leased aircraft
Depreciation
Insurance
Materials used
Travel
Maintenance and support
Operation distric
Flight operation
Total*

20. DIRECT COSTS

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

21. BEBAN ADMINISTRASI, UMUM DAN PEMASARAN

	2014
Beban gaji	5.818.594
Transportasi	4.219.646
Pemasaran	234.035
Penyusutan (Catatan 11)	173.238
Lainnya	151.395
Jumlah	10.596.908

Beban penyusutan termasuk penyusutan untuk properti investasi sebesar 6.893 Dolar AS.

21. GENERAL, ADMINISTRATIVE AND MARKETING EXPENSES

	2013	
	8.158.401	Salaries expenses
	3.113.665	Transportation
	313.720	Marketing
	179.396	Depreciation (Note 11)
	45.181	Others
Total	11.810.363	

Depreciation includes depreciation on property investment amounted to USD 6.893 .

22. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Entitas dan entitas anak terdiri dari:

	2014
Pajak kini	186.076
Pajak tangguhan	523.833
Jumlah beban pajak	709.909

Beban pajak Entitas dan entitas anak terdiri dari:

22. INCOME TAX

Tax expense of the Entity and its subsidiary consist of the following:

	2013	
	2.044.982	Current tax
	66.886	Deferred tax
Total tax expense	2.111.868	

Tax expense of the Entity and its subsidiary consist of the following:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.822.659	7.774.929	Income before tax per consolidated statement of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(361.930)	(172.993)	Income before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak Entitas	2.184.589	7.947.922	Income before tax of the Entity
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan piutang ragu-ragu	103.919	282.464	Provision for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(109.550)	50.205	Provision for decline in value of inventories
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(1.782.506)	(1.095.268)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Amortisasi	(151.396)	(45.181)	Amortization
Beban imbalan pasca kerja	(161.886)	13.180	Provision for post employment benefits
Aset imbalan pasca kerja	(16.160)	460.607	Post-employment benefit assets
Jumlah	(2.117.579)	(333.994)	Total

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

22. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Beban pajak Entitas dan entitas anak terdiri dari:
(Lanjutan)

	2014	2013
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Restitusi, denda dan penyesuaian pajak	118.775	88.783
Natura	95.514	87.151
Penghasilan bunga	(111.534)	(77.067)
Lain-lain	389.415	467.131
Jumlah	492.170	565.998
Laba kena pajak	559.180	8.179.926
Beban pajak kini Perusahaan	139.795	2.044.982
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Pasal 22	17.314	-
Pasal 23	1.203.170	1.168.080
Pasal 25	665.825	490.448
Pasal 28-A	-	746.919
Jumlah	1.886.309	2.405.447
Lebih bayar pajak		
Perusahaan (Catatan 16)	(1.746.514)	(360.465)
Entitas anak (Catatan 11)	(9.915)	104.602

Beban pajak dalam laporan laba rugi merupakan jumlah dari beban pajak untuk periode berjalan dan selisih beban pajak berdasarkan laporan audit dengan realisasi pelaporan pajak periode sebelumnya.

22. INCOME TAX (Continued)

*Tax expense of the Entity and its subsidiary
consist of the following: (Continued)*

	2013
Permanent differences:	
Tax refund, penalties and adjustments	
Employee social expense	
Interest income	
Others	
Total	
Taxable income	
Current tax expense the Company	
Less prepaid taxes	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Article 28-A	
Total	
Overpaid tax	
of the Company (Note 16)	
Subsidiary (Note 11)	

The tax expense in the income statement is the sum of the tax expense for the current period and the difference in the tax expenses of the audit report with the realization of prior period tax reporting.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

22. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)22. INCOME TAX (Continued)Pajak TangguhanDeferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

*Details of deferred tax assets and liabilities
are as follows:*

	1 Januari / 1 January 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to income statement	Selisih Kurs / Exchange Rate	31 Desember / 31 December 2014	
Perusahaan:					The Company:
Liabilitas imbalan pascakerja	1.374.309	(40.472)	-	1.333.837	Post employment benefits liability
Aset tetap	861.329	(445.626)	-	415.703	Property and equipment
Aset imbalan pascakerja	(180.966)	(4.040)	-	(185.006)	Post employment benefits asset
Penyisihan piutang ragu-ragu	205.251	25.980	-	231.231	Allowance for doubtful account
Penyisihan persediaan	45.073	(27.388)	-	17.685	Allowance for inventory
Biaya dibayar dimuka	(251.709)	(37.849)	-	(289.558)	Prepaid expense
Aset pajak tangguhan - bersih	2.053.287	(529.395)	-	1.523.892	Deferred tax assets - net
Entitas anak:					Subsidiary:
Aset tetap	(5.812)	513	95	(5.204)	Property and equipment
Liabilitas imbalan pascakerja	53.062	9.127	(1.483)	60.706	Post employment benefits liability
Aset imbalan pascakerja	(10.360)	(4.078)	393	(14.045)	Post employment benefits asset
Aset pajak tangguhan - bersih	36.890	5.562	(995)	41.457	Deferred tax assets - net
Jumlah	2.090.177	(523.833)	(995)	1.565.349	Total

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

22. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

22. INCOME TAX (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)Deferred Tax (Continued)

	1 Januari/ 1 January 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income statement	Selisih Kurs/ Exchange Rate	31 Desember/ 31 December 2013	
Perusahaan:					The Company:
Liabilitas imbalan					Post employment
pascakerja	1.371.014	3.295	-	1.374.309	benefits liability
Aset tetap	1.135.146	(273.817)	-	861.329	Property and equipment
Aset imbalan pascakerja	(296.118)	115.152	-	(180.966)	Post employment benefits asset
Penyisihan piutang ragu-ragu	134.635	70.616	-	205.251	Allowance for doubtful account
Penyisihan persediaan	32.522	12.551	-	45.073	Allowance for inventory
Biaya dibayar dimuka	(240.414)	(11.295)	-	(251.709)	Prepaid expense
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>2.136.785</u>	<u>(83.498)</u>	<u>-</u>	<u>2.053.287</u>	Deferred tax assets - net
Entitas anak:					Subsidiary:
Aset tetap	(11.612)	1.031	4.769	(5.812)	Property and equipment
Liabilitas imbalan pascakerja	53.881	2.968	(3.788)	53.062	Post employment benefits liability
Aset imbalan pascakerja	(13.725)	154	3.211	(10.360)	Post employment benefits asset
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>28.544</u>	<u>4.153</u>	<u>4.193</u>	<u>36.890</u>	Deferred tax assets - net
Jumlah	<u>2.165.329</u>	<u>(79.345)</u>	<u>4.193</u>	<u>2.090.177</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan atas sebagian besar penyisihan piutang ragu-ragu dan penyisihan penurunan nilai persediaan tidak dapat terealisasi pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, pajak tangguhan dari perbedaan waktu pengakuan beban tersebut tidak diakui.

Management believes that deferred tax from most of allowance for doubtful accounts and decline in value of inventories could not be realized in the future. Therefore deferred tax assets from these temporary differences are not recognized.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

22. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan-konsolidasian	1.822.659	7.774.929	Income before income tax-consolidation
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	455.665	1.943.732	Tax expense at effective tax rates
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :			Nondeductible expenses (non taxable income):
Restitusi, denda dan penyesuaian pajak	29.694	22.196	Tax refund, penalties and adjustment
Natura	23.878	21.788	Employee Social Expense
Penghasilan bunga	(27.883)	(19.267)	Interest income
Laba penjualan aset tetap	-		Gain on sale of property and equipment
Lain-lain	233.681	160.409	Others
Jumlah	259.370	185.126	Total
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui	(5.126)	(16.991)	Unrecognized deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	709.909	2.111.867	Total consolidated corporate income tax expenses

Administrasi Pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

22. INCOME TAX (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before income tax are as follow:

Tax Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax become due.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

22. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Entitas anak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Seluruh utang tersebut dinyatakan dalam mata uang Rupiah, rincian berikut dinyatakan dalam mata uang Dollar AS dihitung dengan menggunakan kurs Rp 12.440 per Dolar AS sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2009 dan 2014 Entitas anak menerima STP atas sanksi admistrasi bunga PPH 21 dengan nilai masing-masing 5.945,57 Dolar AS dan 545,51 Dolar AS. Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian Entitas anak baru melunasi 352,58 Dolar AS atas STP tersebut.

Pada tahun 2013 dan 2014 Entitas anak menerima SKPKB PPH 21 dengan nilai nominal masing-masing 41.599,18 Dolar AS dan 62.027,95 Dolar AS. Sampai dengan tanggal laporan keuangan Entitas anak baru melunasi 3.525,57 Dolar AS atas SKPKB tersebut.

Pada tahun 2009 dan 2014 Entitas anak menerima STP atas sanksi admistrasi bunga PPH 23 dengan nilai masing-masing 2.946,20 Dolar AS dan 684,01 Dolar AS. Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian Entitas anak belum melunasi STP tersebut.

Pada tahun 2013 dan 2014 Entitas anak menerima SKPKB PPH 23 dengan nilai nominal masing-masing 24.339,58 Dolar AS (dengan bunga sebesar 19.343,31 Dolar AS) dan 21.078,70 Dolar AS (dengan bunga sebesar 18.579,28 Dolar AS). Sampai dengan tanggal laporan keuangan Entitas anak baru melunasi 6.168,47 Dolar AS atas SKPKB tersebut.

Pada tahun 2013 dan 2014 Entitas anak menerima SKPKB PPH Badan tahun 2011 dan 2012 dengan nilai masing-masing 17.684,89 Dolar AS (dengan bunga sebesar 8.508,30 Dolar AS) dan 33.762,06 Dolar AS (dengan bunga sebesar 12.756,92 Dolar AS). Sampai dengan tanggal laporan keuangan Entitas anak baru melunasi 4.246,81 Dolar AS atas SKPKB tersebut.

22. INCOME TAX (Continued)

Tax Assessment Letters

The Subsidiary received Tax Collection Notice (STP) and Assessment of Tax Underpayment Letters (SKPKB). All the debt are stated in the Rupiah which translated into USD by Rp 12,440 per USD exchange rate according to the Bank Indonesia middle rate on the date of consolidated financial statements as follows:

In 2009 and 2014, the Subsidiary received STP for administration interest finalty on Income tax article 21 amounting to USD 5,945.57 and USD 545.51, respectively. As of the date of consolidated financial statements, the Subsidiary has been paid amounting to USD 352.58 on STP.

In 2013 and 2014, the Subsidiary received SKPKB on Income tax article 21 amounting to USD 41,599.18 and USD 62,027.95, respectively. As of the date of consolidated financial statements, the Subsidiary has been paid amounting to USD 3,525.57 on SKPKB.

In 2009 and 2014, the Subsidiary received STP for administration interest finalty on Income tax article 23 amounting to USD 2,946.20 and USD 684.01, respectively. As of the date of consolidated financial statements, the Subsidiary has not paid the STP.

In 2013 and 2014, the Subsidiary received SKPKB on Income tax article 23 amounting to USD 24,339.58 (with interest USD 19,343.31) and USD 21,078.70 (with interest USD 18,579.28), respectively. As of the date of consolidated financial statements, the Subsidiary has been paid amounting to USD 6,168.47 on SKPKB.

In 2013 and 2014, the Subsidiary received SKPKB on Corporate Income tax for the period 2011 and 2012 amounting to USD 17,684.89 (with interest USD 8,508.30) and USD 33,762.06 (with interest USD 12,756.92), respectively. As of the date of consolidated financial statements, the Subsidiary has been paid amounting to USD 4,246.81 on SKPKB.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

Sifat dari relasi dengan pihak-pihak yang mengadakan transaksi dengan Entitas:

- a. PT Pertamina (Persero) adalah entitas induk dan pemegang saham utama Entitas dan entitas anak. PT Pertamina (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero) dan Pemerintah Republik Indonesia merupakan pihak berelasi.
- c. Koperasi karyawan dibawah bisnis usaha Entitas dan entitas anak.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Entitas dan entitas anak menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Entitas dan entitas anak sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>560.955</u>

Rincian pendapatan dari pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

- a. 17,31% dan 21,45% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2014 dan 2013, merupakan pendapatan dari pihak-pihak berelasi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 2,31% dan 1,51% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The nature of the relationships with the related parties is as follows:

- a. *PT Pertamina (Persero) is shareholder and majority stockholder of the Entity and its subsidiary. PT Pertamina (Persero) is owned by the Government of the Republic of Indonesia.*
- b. *All entities that are owned and controlled by PT Pertamina (Persero) and Government of the Republic of Indonesia are considered as related.*
- c. *Koperasi karyawan are managed by the Entity and its subsidiary.*

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Entity and its subsidiary entered into certain transactions with related parties, including the following:

The Entity and its subsidiary provide benefits to the Commissioner and Directors of the Entity and its subsidiary as follows:

	<u>2013</u>	
	<u>551.752</u>	<i>Short-term employee benefits</i>

The details of revenues from related parties, are as follows:

- a. *17.31% and 21.45% from total revenues in 2014 and 2013, respectively, are revenues from related parties. At the statement of financial position's date, the receivables from these revenues were presented as trade accounts receivable, which constituted 2.31% and 1.51% respectively, of the total assets as of 31 December 2014 and 2013.*

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

Rincian pendapatan dari pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

- b. 15,15% dan 17,99% dari jumlah beban langsung dan beban administrasi dan umum masing-masing pada tahun 2014 dan 2013, merupakan beban yang berasal dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas beban tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha.

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

**Transaction with Related Parties
(Continued)**

The details of revenues from related parties, are as follows:

- b. 15.15% and 17.99% of the total purchases in 2014 and 2013, respectively, are purchases from related parties. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable.

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013
Group Pertamina:		
PT Pertamina Hulu Eneergy	5.715.341	5.961.180
PT Pertamina (Persero)	1.798.018	4.472.733
Subjumlah	7.513.359	10.433.913
Pihak berelasi di bawah Pemerintah		
Republik Indonesia:		
Sekretariat Negara	3.894.400	3.984.855
Kepolisian Negara RI	-	1.137.052
Sekretariat Wakil Presiden	184.250	257.636
Basarnas	395.680	-
Tentara Nasional AD	212.592	401.861
Tentara Nasional AU	-	756.168
Tentara Nasional AL	201.839	226.872
Subjumlah	4.888.761	6.764.444
Jumlah	12.402.120	17.198.357

Pertamina Group:
PT Pertamina Hulu Eneergy
PT Pertamina (Persero)
Subtotal
Related parties under Government
The Republic of Indonesia
Ministry of the state secretary
The Police of Republic of Indonesia
Sekretariat Vice President
Basarnas
Tentara Nasional AD
Tentara Nasional AU
Tentara Nasional AL
Subtotal
Total

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI
(Lanjutan)**

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Transaction with Related Parties
(Continued)**

Rincian beban dari pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

The details of expenses from related parties, are as follows:

	31 Desember 2014/ <u>31 December 2014</u>	31 Desember 2013/ <u>31 December 2013</u>	
Group Pertamina:			Pertamina Group:
PT Pertamina (Persero)	4.841.189	8.060.755	PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	3.646.372	4.160.028	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Bina Medika	27.102	97.556	PT Pertamina Bina Medika
PT Pertamina Dana Ventura	329.458	163.368	PT Pertamina Dana Ventura
PT Elnusa	18.190	-	PT Elnusa
PT Patra Jasa	-	1.484	PT Patra Jasa
Subjumlah	<u>8.862.311</u>	<u>12.483.191</u>	Subtotal
Pihak berelasi dibawah Pemerintah			Related parties under Government
Republik Indonesia:			of the Republic of Indonesia:
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.347.581	764.338	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara	257.304	234.957	PT Perusahaan Listrik Negara
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	71.952	96.978	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Subjumlah	<u>1.676.837</u>	<u>1.096.272</u>	Subtotal
Total	<u>10.539.148</u>	<u>13.579.463</u>	Total

- c. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan dan aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9 dan 11.

- c. On 31 December 2014 and 2013, inventories and property and equipment except land were insured with PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) against fire, theft, and other possible risks as described in Notes 9 and 11.

Beban premi asuransi kepada TPI untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 3.646.372 Dolar AS dan 4.160.028 Dolar AS atau sebesar 5,25% dan 5,39% dari total beban langsung dan beban operasional lainnya.

Insurance premium expense to TPI for the period ended 31 December 2014 and 2013 amounted to USD 3,646,372 and USD 4,160,028 or 5.25% and 5.39% of total direct costs and other operating expenses.

- d. Pada tahun 2007, Entitas menerima dana talangan dari PT Pertamina (Persero) (Pertamina) sebesar 14.047.545 Dolar AS yang digunakan untuk pembelian 2 unit pesawat-

- d. In 2007, the Entity received a loan from PT Pertamina (Persero) (Pertamina) amounting to USD 14,047,545 which was used for the purchase of 2 units-

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI
(Lanjutan)**

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Transaction with Related Parties
(Continued)**

Helikopter Bell 430. Dana talangan tersebut diberikan tanpa tingkat bunga dan jangka waktu peminjaman.

of Bell Helicopter aircraft 430. The loan is non-interest bearing and no repayment term.

Pada tanggal 4 Nopember 2008, Entitas mengajukan cara pengembalian dana talangan tersebut kepada PT Pertamina (Persero), dengan cara sebagai berikut:

On 4 November 2008, the Entity proposed the repayment terms of the loan to PT Pertamina (Persero), as follows:

- Pembayaran bertahap untuk pengembalian dana talangan dimulai dari pendapatan sewa yang diharapkan diterima pada bulan November 2008.
- Pembayaran bunga dan angsuran pokok pinjaman selama 3 bulan (Oktober, November, dan Desember 2008) dibayar pada bulan Desember 2008 sebesar 200.000 Dolar AS (bunga) dan 394.000 Dolar AS (angsuran pokok pinjaman) per bulan.
- Pembayaran bertahap dihentikan apabila Bank Mandiri telah mencairkan kredit langsung ke rekening PT Pertamina (Persero) dan sisanya akan dibayar melalui hasil penjualan aset Entitas.

- *Installment will be paid starting from November 2008 when revenue from charter of aircraft was expected to be received.*

- *Payment of interest and principal for 3 months (October, November, and December 2008) will be paid in December 2008 amounting to USD 200,000 (interest) and monthly installment of USD 394,000 (principal repayment)*

- *Installment is stopped when the credit facility from Mandiri was transferred directly of PT Pertamina (Persero) account and the remaining loan would be paid from proceed of sale of the Entity's property and equipment.*

Pada tanggal 20 Mei 2009, sesuai dengan suratnya ke PT Pertamina (Persero), Entitas mengusulkan alternatif pembayaran utang dana talangan karena belum cairnya kredit dari Bank Mandiri, dengan cara sebagai berikut:

On 20 May 2009, based on its letter to PT Pertamina (Persero), the Entity proposed an alternative payment of loan due to condition that the Entity had not granted credit facility from Bank Mandiri, as follows:

- Dana talangan yang telah diterima dirubah menjadi utang jangka panjang dan sebesar 70% dari dana talangan akan dilunasi secara angsuran selama 4 tahun sedangkan sisanya sebesar 30% akan dilunasi secara angsuran selama 5 tahun.

- *The loan is changed to be long-term which 70% of the total loan will be repaid in installments over 4 years while the remaining 30% of the total loan will be prepaid in installments over 5 years.*

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

- Entitas akan tetap berusaha untuk memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mandiri dengan draw down selama 5 kali dan pembayaran utang dana talangan ke PT Pertamina (Persero) sebanyak 5 kali. Kemudian sebagian besar hasil pendapatan charter dalam Dolar AS juga disisihkan untuk pengembalian dana talangan.

Pada tanggal 17 Desember 2014, PT Pertamina (Persero) dan PT Patra Jasa ("Para Pemegang Saham") telah menandatangani Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tentang "Debt to Equity Swap dan Inbreng Aset Tanah". Berdasarkan keputusan tersebut Para Pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Inbreng aset tanah PT Pertamina (Persero) yang terletak di Jalan Tanah Abang II, Jakarta dengan nilai wajar hasil perhitungan KJPP Herly, Ariawan & Rekan tanggal 10 November 2014 sebesar Rp 20.010.000.000,- sebagai tambahan penyeteroran atas modal saham PT Pertamina (Persero) di Entitas, dikonversi menjadi 20.010 lembar saham baru milik PT Pertamina (Persero).
- Menyetujui "Debt to Equity Swap", yaitu konversi utang dana talangan pembelian 2 (dua) unit pesawat Bell-430 sebesar 12.859.546 Dolar AS (sebelumnya disajikan dalam utang lain-lain) dan utang pembelian avtur sebesar Rp 124.417.785.528,- (Catatan 18) dikonversi menjadi 287.991 lembar saham baru milik PT Pertamina (Persero) di Entitas. Seluruh utang tersebut akan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dimana nilai konversi mata uang Dollar AS dihitung dengan menggunakan kurs Rp 12.720 per Dolar AS sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

**Transaction with Related Parties
(Continued)**

- The Entity will try to get the credit facility with 5 times draw downs and loan will be repaid in 5 installments to PT Pertamina (Persero). Additionally, most of the charter revenue in USD will be retained for the repayment of the loan.

On 17 December 2014, PT Pertamina (Persero) and PT Patra Jasa ("Shareholders") signed The Circular of Shareholders decision for "Debt to Equity Swap and Grant of Land". Based on the decision, the shareholders agreed to:

- Grant of Land which owned by PT Pertamina (Persero) located in Jalan Tanah Abang II, Jakarta with the fair value amount based on the calculation of KJPP Herly, Ariawan & Rekan dated 10 November 2014 amounted to Rp 20,010,000,000 as additional paid in capital of PT Pertamina (Persero) to the Entity, which converted into 20,010 new shares of Pertamina (Persero).
- Agreed the "Debt to Equity Swap", which are conversion of loan for purchasing of 2 (two) unit of Bell-430 Airline amounted to USD 12,859,546 (previously presented in other payable) and debt purchases of aviation fuel amounted to Rp 124,417,785,528 (Note 18) which converted into 287,991 new shares of PT Pertamina (Persero) in the Entity. All the debt are stated in the Rupiah which translated into USD by Rp 12,720 per USD exchange rate according to the Bank Indonesia middle rate dated 17 December 2014.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI
(Lanjutan)**

Berikut ini merupakan mutasi penambahan modal saham Entitas yang berasal dari konversi utang dan inbreng aset tanah diatas (dalam mata uang Rupiah):

Keterangan/ Explanation	Sebelum konversi saham/ Before stock conversion			Konversi Saham/ Stock Conversion			Setelah Konversi Saham/ After Stock Conversion		
	Lembar/ Share	%	Nominal	Lembar/ Share	%	Nominal	Lembar/ Share	%	Nominal
PT Pertamina (Persero)	520.743	99,995	520.743.000.000	308.001	100	1.000.000	828.744	99,997	828.744.000.000
PT Patra Jasa	26	0,005	26.000.000	-	-	-	26	0,003	26.000.000
TOTAL	520.769	100	520.769.000.000	308.001	100	1.000.000	828.770	100	828.770.000.000

e. Entitas dan entitas anak juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 14.

Entitas dan entitas anak juga mengadakan perikatan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Entitas

i) Pada tanggal 12 Juni 2013, Entitas melakukan perjanjian sewa helikopter S-76 A PK-PUE dengan PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java CNOOC Ses Ltd dengan No.63.1/K/PRES DIR/PAS/2013 berlokasi di blok eksplorasi dan produksi minyak "Blok KPS ONJW".

Total kontrak sebesar 15.974.000 Dolar AS. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2018. Kontrak ini dijamin dengan bank garansi dengan jumlah deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar 800.000 Dolar AS (Catatan 5).

Pada tanggal 1 Januari 2014, Entitas melakukan perjanjian sewa helikopter Bell-412 EP dan Bolkow BO-105 dengan PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java dengan No.007/K/PRES DIR/PAS/2014. Total kontrak sebesar 16.847.600 Dolar AS. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2016.

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The changes of additional of the Entity capital stock which came from the debt conversion and grant of land are as follow:

e. The Entity and its subsidiary also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 14.

The Entity and its subsidiary also entered into agreement with related parties as follows:

Entity

i) On 12 June 2013, the Entity and PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java CNOOC Ses Ltd entered into helicopter S-76 A PK-PUE charter agreement No.63.1/K/PRES DIR/PAS/2013 located in the oil exploration and production blocks "Block KPS ONJW".

Total contract value of USD 15,974,000. This agreement is valid until 26 June 2018. Contract is secured by a performance bond to the amount of restricted deposits amounting to USD 800,000 (Note 5).

On 1 January 2014, the Entity and PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java entered into helicopter Bell-412 EP and Bolkow BO-105 charter agreement No.007/K/PRES DIR/PAS/2014. Total contract value of USD 16,847,600. This agreement is valid until 31 December 2016.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI
(Lanjutan)**

Entitas (Lanjutan)

- ii) Pada tanggal 15 April 2014, Entitas melakukan perjanjian sewa helikopter Bell-412 EP dengan PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore dengan No.020/K/PRES DIR/PAS/2014 Total kontrak sebesar 2.884.900 Dolar AS. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 14 Januari 2015.
- iii) Pada tanggal 1 Januari 2014, Entitas dan Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia mengadakan perjanjian sewa pesawat dengan No. 001.2/K/PRES DIR/PAS/2014. Total estimasi kontrak sebesar Rp 7.545.404.752,60. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.
- iv) Pada tanggal 1 Januari 2014, Entitas dan Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia mengadakan perjanjian jasa pengoperasian dan perawatan harian pesawat BAe RJ-85 VVIP milik PPK (Pejabat Pembuat Komite) dengan No. 001.1/K/PRES DIR/ PAS/2014. Entitas akan melaksanakan jasa melalui personil-personil yang terlatih sepenuhnya untuk kebutuhan PPK. Total harga kontrak termasuk PPN sebesar Rp 34.181.636.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2014.
- v) Pada tanggal 15 Desember 2006, PT Pertamina (Persero) dan Entitas melakukan perjanjian jual beli avtur, No. 768/F10300/2006-SO006/K/PRES DIR/PAS/2007 19.01.2007, dengan harga yang berlaku di seluruh lokasi adalah harga publikasi di bandara.

PT Pertamina (Persero) akan menagih Entitas sebesar nilai aktual avtur yang diserahkan oleh Penjual. Entitas berkewajiban melakukan pembayaran 30 hari kalender setelah tanggal tagihan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun dari tanggal 1 Nopember 2006 sampai dengan 31 Oktober 2009.

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Entity (Continued)

- ii) On 15 April 2014, the Entity and PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore entered into helicopter Bell-412 EP charter agreement No.020/K/PRES DIR/PAS/2014. Total contract value of USD 2,884,900. This agreement is valid until 14 January 2015.
- iii) On 1 January 2014, the Entity and Secretariat of the Vice-President of the Republic of Indonesia entered into aircraft charter agreement No. 001.2/K/PRES DIR/PAS/2014. Total contract value estimated amounting to Rp 7,545,404,752.60. This agreement is valid since 1 January 2014 until 31 December 2014.
- iv) On 1 January 2014, the Entity and Ministry of the State Secretary entered into daily operation and maintenance services of aircraft BAe RJ-85 agreement No. 001.1/K/PRES DIR/PAS/2014. The entity will carry out the Services through personnel who are fully trained for the needs of PPK. Total contract value include VAT of Rp 34,181,636,000. This agreement is valid until 31 December 2014.
- v) On 15 December 2006, PT Pertamina (Persero) and the Entity entered into an aviation turbine fuel (avtur) sales agreement No. 768/F10300/2006-SO 006/K/PRES DIR/PAS/2007 19.01.2007, on which price to be applied in all locations is based on airport publication price.

PT Pertamina (Persero) shall bill the Entity for actual amount of avtur delivered. The Entity is required to pay the invoice with term of 30 days after the invoice date. Term of this agreement is 3 years since 1 November, 2006 until 31 October 2009.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI
(Lanjutan)**

Entitas (Lanjutan)

Pada tanggal 17 September 2008, PT Pertamina (Persero) dan Entitas membuat addendum I atas perjanjian jual beli avtur yang menyatakan pembayaran dilaksanakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Entitas akan membayar di muka secara bulanan, paling lambat setiap tanggal 5 untuk pengambilan avtur dengan model penyerahan avtur langsung ke tanki pesawat udara yang dibatasi sebanyak-banyaknya sejumlah 700.000 liter per bulan.

Pembayaran ini dilakukan melalui mekanisme *standing payment instruction* dari bank Entitas dengan besaran sebagai berikut:

Periode	Pembayaran bulanan/ Monthly payment	Period
Juni 2008	US\$ 300.000	June 2008
Juli 2008	US\$ 300.000	July 2008
Agustus - September 2008	US\$ 400.000	August - September 2008
Oktober - Desember 2008	US\$ 500.000	October - December 2008
Januari - Desember 2009	US\$ 600.000	January - December 2009
Januari - Desember 2010	US\$ 850.000	January - December 2010
Januari - Desember 2011	US\$ 1.250.000	January - December 2011

Addendum ini berlaku efektif sejak tanggal 11 September 2008.

Pada tanggal 14 Januari 2009, PT Pertamina (Persero) dan Entitas membuat addendum 2 yang memperpanjang masa berlaku perjanjian sampai dengan 29 Februari 2012. Besaran pembayaran juga mengalami perubahan menjadi:

Periode	Pembayaran bulanan/ Monthly payment	Period
Pebruari 2009	USD 500.000	February 2009
Maret - Februari 2009	USD 600.000	March - February 2009
Maret 2010 - Februari 2011	USD 850.000	March 2010 - February 2011
Maret 2011 - Februari 2012	USD 1.250.000	Marh 2011 - February 2012

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Entity (Continued)

On 17 September 2008, PT Pertamina (Persero) and the Entity made 1st addendum to the aforementioned avtur sales agreement that stated payment will be in United States Dollar. The Entity will monthly pay in advance, no later than 5th every month, for direct delivery of avtur into planes tank with a limited number of 700,000 liters per month.

This payment is using standing payment instruction from the Entity's bank with the following amount:

This addendum is effective on 11 September 2008.

On 14 January 2009, PT Pertamina (Persero) and the Entity made a second addendum to the avtur sales agreement which extending the term of agreement until 29 February 2012. The remaining amount of payment was also amanded as follows:

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI
(Lanjutan)**

Entitas (Lanjutan)

Addendum 2 ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2008.

Pada tanggal 27 April 2009, PT Pertamina (Persero) dan Entitas membuat addendum 3 untuk perjanjian jual beli avtur. Addendum ini merubah harga jual avtur menjadi:

(Harga publikasi penjual di bandara untuk penerbangan domestik dalam Dolar AS (harga produk sebelum PPN) - A*) + PPN 10%)

*) Nilai A adalah 0,50 Dolar AS Cents/liter. Nilai A tersebut berlaku untuk seluruh lokasi penjualan.

Addendum 3 ini berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2009. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, addendum masih dalam proses.

Entitas mengadakan perjanjian jual beli bahan bakar pesawat dengan PT Pertamina (Persero). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 utang pembelian avtur yang berasal dari transaksi pembelian sampai dengan tahun 2007 dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 13 dan 20) yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan 70% dari nilai tagihan sewa pesawat oleh Pertamina. Utang pembelian dari transaksi mulai tahun 2008 dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 13) yang pembayarannya dilakukan secara angsuran.

Pada tanggal 25 Februari 2013, Entitas melakukan perjanjian Jual Beli Avtur dengan PT Pertamina (Persero) No. 07/F10300/2013-SO No. 012/K/PRES DIR/PAS/2013. Perjanjian ini mengatur tentang penetapan harga transaksi yang harus diterapkan di semua lokasi yang didasarkan pada harga publikasi bandara serta tata cara pembayaran yang akan dilaksanakan setiap dua minggu. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan 31 Januari 2017.

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Entity (Continued)

The second addendum is effective on 1 December 2008.

On 27 April 2009, PT Pertamina (Persero) and the Entity made a third addendum to the avtur sales agreement revising the sales price into:

(Seller publication price in airport for domestic flight in US Dollar (product price exclude) - A*) + VAT 10%)

*) A is 0.50 US Dollar Cents/liter. This value is valid in all seller locations.

The third addendum is effective on 1 April 2009. Until the date when consolidated financial statements released, the addendum still in progress.

The Entity has made aviation turbine fuel purchase agreement with PT Pertamina (Persero). On 31 December 2011 and 2010, payable from purchase of avtur up to 2007 was recorded as due to related party (Notes 13 and 20) where as the payment are taken from 70% of the invoice value from aircraft charter to Pertamina. Payable from purchase of avtur since 2008 is recorded as trade accounts payable to related party (Note 13) where the payment made in installment.

On 25 February 2013, the Entity and PT Pertamina entered into an aviation turbine fuel (avtur) sales agreement) No. 07/F10300/2013-SO No. 012/K/PRES DIR/PAS/2013. This agreement regulates the pricing of transactions that must be applied in all the locations that are based on the publication price at the airport and manner of payment of which will be held every two weeks This agreement is valid from 1 March 2013 until 31 January 2017.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI
(Lanjutan)**

Entitas (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2014 atas utang pembelian avtur sebesar Rp 124.417.785.528 telah dikonversi menjadi setoran saham milik PT Pertamina (Persero) dalam Entitas (Catatan 23.d).

PT Indopelita Air Services

- i) Pada tanggal 2 Januari 2014 Entitas mengadakan perjanjian dengan Sekretariat Negara untuk pemeliharaan Pesawat BAe RJ85 VVIP yang tertuang dalam perjanjian No. SPMK-03/PPK.14/VVIP/01/2014 dengan nilai kontrak 1.490.410,38 Dolar AS untuk 1 tahun masa kontrak.

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Entity (Continued)

In 18 December 2014 payable from purchase of avtur amounting to Rp 124,417,785,528 have been converted into paid-up capital of PT Pertamina (Persero) in the Entity (Note 23.d).

PT Indopelita Air Services

- i) On 2 January 2014 the Entity entered into agreement of maintenance BAe RJ85 VVIP as stated on agreement No. SPMK-03/PPK.14/VVIP/01/2014 with contract value USD 1,490,410.38 for 1 (one) years.

24. IKATAN

- a. Entitas mengadakan perjanjian sewa pesawat dengan pihak ketiga, antara lain:

Entitas

i. Milestone Aviation France S.A.R.L

Pada tanggal 30 Januari 2012, Entitas dan Milestone Aviation France S.A.R.L mengadakan perjanjian sewa 4 pesawat S76C++ dengan perjanjian No. 004-01-04/K/PRESDIR/PAS/2012. Entitas melakukan pembayaran sewa tetap bulanan dan sewa berdasarkan realisasi jam terbang pada harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 60 bulan sejak pesawat diterima oleh Entitas.

Pada tanggal 18 Juli 2013, Entitas dan Milestone Aviation France S.A.R.L mengadakan perjanjian sewa pesawat Bell 412-EP dengan perjanjian No. 061/K/PRESDIR/PAS/2013. Entitas melakukan pembayaran sewa tetap bulanan dan sewa berdasarkan realisasi jam terbang pada harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 64 bulan sejak pesawat diterima oleh Entitas.

24. COMMITMENTS

- a. The Entity entered into aircraft charter agreement with third parties, as follows:

Entity

i. Milestone Aviation France S.A.R.L

On 30 January 2012, the Entity and Milestone Aviation France S.A.R.L entered into aircraft charter agreement for 4 aircraft type S76C++ agreement No. 004-01-04/K/PRESDIR/ /PAS/2012. Entity pay the fixed monthly fee and hourly fee based on the realization flight hours at an agreed price. This agreement is valid until 60 months after the aircraft received by the Entity.

On 18 July 2013, the Entity and Milestone Aviation France S.A.R.L entered into aircraft charter agreement for aircraft type Bell 412-EP agreement No. 061/K/PRESDIR/PAS/2013. Entity pay the fixed monthly fee and hourly fee based on the realization flight hours at an agreed price. This agreement is valid until 64 months after the aircraft received by the Entity.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

24. IKATAN (Lanjutan)

- a. Entitas mengadakan perjanjian sewa pesawat dengan pihak ketiga, antara lain: (Lanjutan)

Entitas (Lanjutan)

- ii. **Conoco Philips Ind. Inc. Ltd, Star Energy (Kakap) Ltd, dan Premier Oil Natuna Sea B.V.**

Pada tanggal 23 Mei 2012, Entitas melakukan perjanjian kerjasama dengan Conocophilips Ind. Inc. Ltd, Star Energy (Kakap) Ltd, dan Premier Oil Natuna Sea B.V No.042/K/DIRUT/PAS/2012 terkait sewa helikopter S-76C++ PK-PUZ, PUY,PUX dan PUW. Daerah operasi helikopter adalah Matak. Para penyewa akan membayar biaya tetap bulanan sebesar 300.670 Dolar AS dan jam terbang 1.600 Dolar AS per helikopter. Total nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar 112.570.800 Dolar AS. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Mei 2017. Kontrak ini dijamin dengan bank garansi dengan jumlah deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar 285.000 Dolar AS (Catatan 5).

- iii. **Conocophilips Ind. Inc. Ltd,**

Pada tanggal 11 Maret 2013 Entitas melakukan perjanjian charter pesawat ATR 72-500 yang dinyatakan dengan kontrak No.035/K/PRES DIR/PAS/2013. Perjanjian ini berlaku sejak 11 September 2013 sampai dengan 10 September 2018. Total nilai kontrak sebesar 39.356.220 Dolar AS.

Seluruh kontrak dengan Conocophilips Ind.Inc.Ltd dijamin dengan bank garansi dengan total deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar 2.848.132 Dolar AS (Catatan 5).

- iv. **PT Badak NGL**

Pada tanggal 26 Juni 2014, Entitas dan PT Badak NGL mengadakan perjanjian sewa pesawat dengan No. 045/K/PRES DIR/PAS/2014. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar 31.932.100 Dolar AS. Perjanjian ini berlaku sejak 7 Juli 2014 sampai dengan 6 Juli 2019.

24. COMMITMENTS (Continued)

- a. *The Entity entered into aircraft charter agreement with third parties, as follows: (Continued)*

Entity (Continued)

- ii. **Conoco Philips Ind. Inc. Ltd, Star Energy (Kakap) Ltd, dan Premier Oil Natuna Sea B.V.**

On 23 May 2012, the Entity and Conocophilips Ind. Inc. Ltd, Star Energy (Kakap) Ltd, dan Premier Oil Natuna Sea B.V entered into helicopters charter agreement No. 042/K/DIRUT/PAS/2012 for S-76C++ PK-PUZ,PUY,PUX and PUW. Helicopters operating areas are Matak. The tenant will pay for fixed monthly fee USD 300,670 and hourly fee USD 1,600 per helicopter. The total value of this contract amounting to USD 112, 570, 800. This agreement is valid until 22 May 2017. Contract is secured by a performance bond to the amount of restricted deposits amounting to USD 285,000 (Note 5).

- iii. **Conocophilips Ind. Inc. Ltd**

On 11 March 2013 the Entity entered into aircraft type ATR 72-500 charter agreement with contract No.035/K/PRES DIR/PAS/2013. The agreement is valid from 11 September 2013 until 10 September 2018. Total value of contract amounted to USD 39,356,220.

The entire contract with Conocophilips Ind.Inc.Ltd secured by performance bonds for a total of restricted deposits amounting to USD 2,848,132 (Note 5).

- iv. **PT Badak NGL**

On 26 June 2014, the Entity and PT Badak NGL entered charter services agreement No. 045/K/PRES DIR/PAS/2014. Total contract value of USD 31,932,100. This agreement is valid from 7 July 2014 until 6 July 2019.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

24. IKATAN (Lanjutan)

- a. Entitas mengadakan perjanjian sewa pesawat dengan pihak ketiga, antara lain: (Lanjutan)

Entitas (Lanjutan)

v. PT Donggi Senoro

Pada tanggal 8 Juli 2013, Entitas melakukan perjanjian charter pesawat dengan PT Donggi Senoro LNG No. 061.1/K/PRES DIR/PAS/2013, dengan jenis Casa 212/200 untuk penerbangan evakuasi medis. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 7 Juli 2014. Pada tanggal 18 September 2014 dilakukan amandemen pertama yang memperpanjang jangka waktu kontrak sampai dengan 7 Juli 2015. PT Donggi Senoro LNG wajib membayar biaya keanggotaan tiap bulan sebesar 2,000 Dolar AS selama masa kontrak. Dan harga pesawat ditentukan berdasarkan tarif per jam terbang yang telah disepakati.

vi. Nordic Aviation Leasing Fifteen Pte. Ltd

Pada tanggal 17 Desember 2014, Entitas dan Nordic Aviation Leasing Fifteen Pte.Ltd mengadakan perjanjian sewa pesawat ATR-72-500 dengan perjanjian No. 078/K/PRES DIR/PAS/2014. Entitas melakukan pembayaran sewa tetap bulanan pada harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 60 bulan sejak pesawat diterima oleh Entitas.

PT Indopelita Air Services

Entitas anak mengadakan perjanjian pemeliharaan pesawat dan lainnya dengan pihak ketiga, antara lain:

i. PT Nusantara Air Charter

Pada tanggal 10 September 2013, Entitas mengikat perjanjian kerjasama perawatan pesawat udara type BAe-146 dan Avro RJ Series dengan PT Nusantara Air Charter dengan nilai pekerjaan 35 Dolar AS /Manhour yang tertuang dalam perjanjian kerjasama No. 25/K/PRES DIR/IAS/IX/2013. Perjanjian berlaku selama 2 (dua) tahun sampai dengan pekerjaan selesai.

24. COMMITMENTS (Continued)

- a. The Entity entered into aircraft charter agreement with third parties, as follows: (Continued)

Entity (Continued)

v. PT Donggi Senoro

On 8 July 2013, the Entity and PT Donggi Senoro LNG entered into fixed wings charter services agreement No. 061.1/K/PRES DIR/PAS/2013 with the kind of Casa 212/200 for a medical evacuation flight. This agreement will be valid from 8 July 2013 until 7 July 2014. On 18 September 2014 the first amendment extending the term of the contract until 7 July 2015. PT Donggi Senoro LNG required to pay a monthly membership fee of USD 2,000 over the life of the contract. And aircraft charter price is determined based on hourly rate agreed.

vi. Nordic Aviation Leasing Fifteen Pte. Ltd

On 17 December 2014, the Entity and Nordic Aviation Leasing Fifteen Pte.Ltd entered into aircraft charter agreement for aircraft type ATR-72-500 agreement No. 078/K/PRES DIR/PAS/2014. Entity pay the fixed monthly fee at an agreed price. This agreement is valid until 60 months after the aircraft received by the Entity.

PT Indopelita Air Services

The Subsidiary entered into aircraft maintenance agreement and other service with third parties, as follows:

i. PT Nusantara Air Charter

On 10 September 2013, the Entity entered into an agreement for aircraft maintenance type BAe-146 and Avro RJ Series with PT Nusantara Air Charter with contract value USD 35/Manhour in reference of agreement No. 25/K/PRES DIR/IAS/IX/2013. This agreement will valid for 2 (two) years until the project is finished.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/31 December 2014	
		Mata uang asing / Foreign currencies	Ekuivalen USD / Equivalent USD
Aset moneter			
Kas dan setara kas	IDR	19.467.691.880	1.564.927
Deposito yang dibatasi penggunaannya-bersih	IDR	6.755.000.000	543.006
Piutang usaha	IDR	12.891.395.393	1.036.286
Piutang lain-lain	IDR	563.328.454	45.284
Pendapatan belum ditagih	IDR	1.570.621.301	126.256
Aset tidak lancar lainnya	IDR	10.307.624.668	828.587
Jumlah aset moneter			4.144.346
Liabilitas moneter			
Utang usaha	IDR	12.776.493.256	1.027.049
	EUR	129.686	157.763
	SGD	89.436	107.706
	GBP	-	-
	PHP	-	-
Utang lain-lain	IDR	6.068.446.523	487.817
Jumlah liabilitas moneter			1.780.336
Aset (liabilitas) moneter bersih			2.364.010

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kurs konversi yang digunakan Entitas dan entitas anak serta kurs yang berlaku pada tanggal 21 Januari 2015 sebagai berikut:

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

On 31 December 2014 and 2013, the Entity and its subsidiary had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/31 December 2013	
		Mata uang asing / Foreign currencies	Ekuivalen USD / Equivalent USD
Monetary assets			
Cash and cash equivalents	IDR	16.654.236.113	1.366.333
Restricted time deposits	IDR	4.900.000.000	402.002
Trade receivables	IDR	(583.643)	(48)
Other receivable	IDR	3.058.305.835	250.907
Unbilled revenues	IDR	4.676.449.470	383.661
Other noncurrent asset	IDR	13.278.498.041	1.089.384
Total monetary assets			3.492.239
Monetary liabilities			
Trade payables	IDR	18.344.706.423	1.505.021
	EUR	31.373	43.296
	SGD	2.136	1.687
	GBP	4.514	7.442
	PHP	37.461	844
Other payables	IDR	162.247.702.671	13.310.994
Total monetary liabilities			14.869.284
Net monetary assets (liabilities)			(11.377.045)

The conversion rates used by the Entity and its subsidiary on 31 December 2014 and 2013 and the prevailing rates on 21 January 2015 are as follow:

	21 Januari/ 21 January 2015	31 Desember/ 31 December 2014	31 Desember/ 31 December 2013	
Mata uang				Foreign currencies
1 IDR	0,0001	0,0001	0,0001	1 IDR
1 SGD	0,75	0,76	0,79	1 SGD
1 Euro	1,16	1,22	1,38	1 EURO
1 Pondsterling	1,52	1,56	1,65	1 Pondsterling
1 PHP	0,02	0,02	0,02	1 PHP

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Entitas mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Entitas terdiri dari kas dan bank (Catatan 4), deposito berjangka (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18) saldo laba dan kepentingan non pengendali.

Dewan Direksi Entitas dan entitas anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Entitas. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko

Aktivitas Entitas mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Entitas berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Entitas.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Entitas dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital Risk Management

The Entity manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Entity's capital structure consist of cash and bank (Note 4), time deposits (Note 5) and equity shareholders of the holding that consisting of capital stock (Note 18), retained earnings and non-controlling interest.

The Board of Directors of the Entity and its subsidiary periodically review the Entity's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

b. Financial Risks Management Objectives and Policies

The Entity's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Entity's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Entity.

The Entity and its subsidiary overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Entity and its subsidiary operate within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(Lanjutan)**

**b. Financial Risks Management Objectives
and Policies (Continued)**

Risiko pasar

Market Risk

1) Manajemen risiko mata uang asing

1) Foreign currency risk management

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Entitas dan entitas anak dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika, oleh karena itu Entitas dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun demikian eksposur terhadap mata uang asing saling menghapus karena arus kas dari pendapatan dan pengeluaran dilakukan pada mata uang yang sama. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Entitas dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

The Entity and its subsidiary revenue, financing and major of its operation cost are denominated in US Dollars, and as such the Entity and its subsidiary have exposure to the fluctuations in foreign currency. However, the exposure on foreign exchange are offsetting as cash flows from revenue and expenditure are made in the same currency. The Entity and its subsidiary net-open foreign currency exposure at statements of financial position date is disclosed in Note 25.

Analisis sensitivitas bagi risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign currency risk

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam Dolar Amerika (terhadap Rupiah Indonesia), dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba (rugi) sebelum pajak dan ekuitas Entitas.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD (against Rupiah), with all other variables held constant, of the Entity's profit/(loss) before income tax and equity.

	2014	2013	
Menguat 5%			Strengthened by 5%
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	91.133	388.746	Profit / (Loss) before income tax
Ekuitas	2.615.847	1.348.298	Equity
Melemah 5%			Weakened by 5%
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(91.133)	(388.746)	Profit / (Loss) before income tax
Ekuitas	(2.615.847)	(1.348.298)	Equity

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(Lanjutan)**

**b. Financial Risks Management Objectives
and Policies (Continued)**

Risiko pasar (Lanjutan)

Market Risk (Continued)

2) Manajemen risiko harga

2) Price risk management

Entitas dan entitas anak terekspos terhadap perubahan harga bahan bakar pesawat (avtur) untuk operasional pesawatnya, namun demikian hal ini diatasi dengan kontrak jual beli antara Entitas dengan PT Pertamina (Persero) untuk pembelian bahan bakar pesawat (Catatan 23) dan juga kontrak dengan penyewa pesawat untuk menagih biaya pemakaian bahan bakar untuk pesawat yang disewa.

The Entity and its subsidiary are exposed to fluctuations in aviation turbine fuel (avtur) for their aircraft operations, however this is mitigated by sale and purchase agreement between the Entity and PT Pertamina (Persero) for purchase of aviation turbine fuel (Note 23) and also by signing contract with lessee to reimburse the consumption of fuel of the chartered aircraft to lessee.

3) Manajemen risiko suku bunga

3) Interest rate risk management

Entitas dan entitas anak juga terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga karena adanya dampak perubahan terhadap kas dan deposito yang ditempatkan di bank. Kas dan deposito menggunakan tingkat bunga mengambang. Entitas dan entitas anak juga memiliki liabilitas keuangan dengan bunga tetap keuangan lainnya tanpa bunga yaitu dana talangan dari pemasok. Selain itu Entitas juga memiliki utang sewa pembiayaan yang terekspos terhadap perubahan tingkat bunga. Aset dan liabilitas keuangan lainnya tanpa bunga. Entitas dan entitas anak terus memonitor hal ini untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Entitas dan entitas anak.

The Entity and its subsidiary are also exposed to changes in interest rates due to the impact such changes may have on bank deposits. Cash and equivalents and restricted time deposits are used floating rate. The Entity and its subsidiary also has financial liability with fixed rate which is loans from suppliers. The Entity also has finance lease liabilities that are exposed to interest rate changes. Other financial assets and liability are non interest bearing. The Entity and its subsidiary monitor interest rates to minimise any negative impact to the Entity and its subsidiary.

4) Manajemen risiko kredit

4) Credit risk management

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Entitas dan entitas anak.

Credit risk refers to the risk thaht a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Entity and its subsidiary.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(Lanjutan)**

Risiko pasar (Lanjutan)

4) Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Risiko kredit Entitas dan entitas anak terutama melekat pada rekening bank, deposito dan piutang atas jasa penyewaan pesawat, penerbangan reguler dan jasa perawatan pesawat dengan memberikan kredit. Entitas dan entitas anak menempatkan saldo bank dan depositonya pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya.

Selain itu Entitas dan entitas anak memiliki kebijakan umum untuk pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pendelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Entitas dan entitas anak.

Dalam hal meminimalkan risiko kredit atas piutang, Entitas dan entitas anak menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi dengan pihak *counterparty*.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

**b. Financial Risks Management Objectives
and Policies (Continued)**

Market Risk (Continued)

4) Credit risk management (Continued)

Credit risk of the Entity and its subsidiary primary attribute to cash and deposits placed in banks and receivable arises from aircraft charter, regular flights and aircraft maintenance under credit terms. The Entity and its subsidiary place their bank balances and deposits with credit worthy financial institution.

In addition the Entity and its subsidiary have general policies to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers are approved by the authorised personnel according to the Entity and subsidiary delegation of authority policy.*

In term of minimizing credit risk on receivable, the Entity and its subsidiary use enforceable agreement at the time of the transaction with the counterparty.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(Lanjutan)**

Risiko pasar (Lanjutan)

5) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Entitas dan entitas anak kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Entitas dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan kewajiban keuangan.

Entitas dan entitas anak memelihara kecukupan dana untuk membiaya kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

**b. Financial Risks Management Objectives
and Policies (Continued)**

Market Risk (Continued)

5) Liquidity risk management

Liquidity risk arises in situations where the Entity and its subsidiary have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management sufficient cash and cash equivalents. The Entity and its subsidiary manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Entity and its subsidiary maintain sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

27. INFORMASI TAMBAHAN

Pada tahun berjalan Entitas melakukan *Debt to Equity Swap* dan Inbreng aset tanah dikonversi menjadi saham baru milik PT Pertamina (Persero) (Catatan 18) di dalam Entitas.

Informasi keuangan entitas induk terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas dimana penyertaan pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya perolehan. Informasi tambahan entitas induk saja disajikan pada Halaman F/1 - F/5.

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION

For the current year, the Entity doing *Debt to Equity Swap* transaction and Grant of land which converted into new shares of PT Pertamina (Persero) in the Entity (Note 18).

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows, in which investment in its subsidiary is accounted for using the cost method. Financial information of the parent entity only is presented on Pages F/1 - F/5.

**28. TANGGUNGJAWAB MANAJEMEN, PERSETUJUAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab Manajemen. Laporan keuangan konsolidasian telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Januari 2015.

**28. MANAGEMENT RESPONSIBILITY, APPROVAL
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements are responsibilities of the Management. The consolidated financial statements has been approved by the Board of Director and authorized for issuance on 21 January 2015.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK SAJA
PER 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika kecuali dinyatakan la

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY ONLY
AS AT 31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	31 Desember 2014 / 31 December 2014	31 Desember 2013 / 31 December 2013	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.604.416	5.014.407	Cash and cash equivalent
Deposito yang dibatasi penggunaannya	6.170.006	8.519.002	Restricted time deposits
Piutang usaha			Trade receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 139.104 Dolar AS pada 31 Desember 2014 dan 136.078 Dolar AS pada 31 Desember 2013	2.729.865	2.115.569	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of USD 139,104 31 December 2014, and USD 136,078 as of 31 December 2013
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 3.782.626 Dolar AS pada 31 Desember 2014 dan 3.714.663 Dolar AS pada 31 Desember 2013	4.579.163	10.147.256	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of USD 3,782,626 as of 31 December 2014 and USD 3,714,663 as of 31 December 2013
Piutang lain-lain	28.931	200.650	Other receivables
Pendapatan belum ditagih	4.280.841	6.044.529	Unbilled revenues
Persediaan - bersih	9.239.129	7.906.700	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	2.172.057	576.185	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya:	-		Other current assets:
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4.746.815	5.798.541	Advance and prepaid expense -
Uang muka pesangon	632.615	773.451	Advance for pension -
Uang muka internal	134.382	295.816	Internal advance -
Jumlah Aset Lancar	44.318.219	47.392.106	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	1.932.575	1.932.575	Investment in subsidiary
Aset keuangan tersedia untuk dijual	110.575	110.575	Available for sale financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 215.012.030 Dolar AS pada 31 Desember 2014, dan 208.300.182 Dolar AS pada 31 Desember 2013	34.177.230	27.601.784	Property and equipment - net of accumulated depreciation of USD 215,012,030 as of 31 December 2014 and USD 208,300,182 as of 31 December 2013
Aset imbalan pasca kerja	495.785	490.246	Post-employment benefit assets
Aset pajak tangguhan - bersih	1.523.892	2.053.287	Deferred tax assets - net
Properti investasi	97.807	45.952	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	5.954.891	4.700.150	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	44.292.755	36.934.569	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	88.610.974	84.326.675	TOTAL ASSETS

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK SAJA
 PER 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika kecuali dinyatakan la

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY ONLY
 AS AT 31 DECEMBER 2014
 (Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	31 Desember 2014 / 31 December 2014	31 Desember 2013 / 31 December 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payable
Pihak berelasi	5.216.931	17.168.369	Related parties
Pihak ketiga	2.452.990	2.360.246	Third parties
Utang lain-lain			Other payable
Pihak berelasi	487.817	13.287.569	Related parties
Pihak ketiga	349.498	805.830	Third parties
Utang pajak	164.260	301.089	Taxes payable
Uang muka pendapatan	304.094	76.190	Unearned income
Biaya yang masih harus dibayar	164.391	789.615	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long term liabilities:
- Pembelian kendaraan	-	29.582	Liability for purchase vehicle -
- Bank	4.554.436	2.939.419	Bank -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.694.417	37.757.909	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long term liabilities net-of current maturity:
- Bank	15.977.593	13.114.028	Bank -
Utang setoran modal	176.849	180.491	
Liabilitas imbalan pascakerja	3.830.689	4.072.135	Post-employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	19.985.131	17.366.654	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000			Capital stock - IDR 1.000.000 par value per share
Modal dasar - 1.000.000 saham			Authorized - 1,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid - 828,770 shares as of 31 December 2014 and 520,769 shares as of 31 December 2013
828.770 saham pada 31 Desember 2014			
dan 520.769 saham pada 31 Desember 2013	184.053.701	159.839.786	
Defisit	(129.122.275)	(130.637.674)	Deficit
	54.931.426	29.202.112	
Jumlah Ekuitas	54.931.426	29.202.112	Net Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	88.610.974	84.326.675	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF - ENTITAS INDUK SAJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	31 Desember 2014 / 31 December 2014	31 Desember 2013 / 31 December 2013	
PENDAPATAN	67.967.511	74.296.455	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	56.385.449	58.794.486	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	11.582.062	15.501.969	GROSS PROFIT
Beban administrasi, umum, dan pemasaran	(9.701.294)	(10.928.230)	General, administrative and marketing expenses
Pendapatan operasional lainnya	1.150.791	2.113.502	Other operating income
Penghasilan bunga	111.534	77.067	Interest income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	773.286	2.333.286	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	(1.225.891)	(717.660)	Interest expense
Beban operasional lainnya	(505.899)	(432.012)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	2.184.589	7.947.922	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(669.190)	(2.128.480)	TAX EXPENSE
LABA	1.515.399	5.819.442	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan yang timbul dari penjabaran laporan kegiatan usaha	-	-	Exchange gains arising on translation financial statements of foreign operations
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1.515.399	5.819.442	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK SAJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY- PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Defisit Bersih/ <i>Net deficits</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2013	<u>159.839.786</u>	<u>6.360.635</u>	<u>(142.817.751)</u>	<u>(136.457.116)</u>	<u>23.382.670</u>	<i>Balance as of 1 January 2013</i>
Laba bersih tahun berjalan dan jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.819.442</u>	<u>5.819.442</u>	<u>5.819.442</u>	<i>Profit and total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 1 Januari 2014	<u>159.839.786</u>	<u>6.360.635</u>	<u>(136.998.309)</u>	<u>(130.637.674)</u>	<u>29.202.112</u>	<i>Balance as of 1 January 2014</i>
Tambahan modal disetor	24.213.915	-	-	-	24.213.915	<i>Additional paid in capital</i>
Laba bersih tahun berjalan dan jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.515.399</u>	<u>1.515.399</u>	<u>1.515.399</u>	<i>Profit and total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2014	<u><u>184.053.701</u></u>	<u><u>6.360.635</u></u>	<u><u>(135.482.910)</u></u>	<u><u>(129.122.275)</u></u>	<u><u>54.931.426</u></u>	<i>Balance as of 31 December 2014</i>

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK SAJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	31 Desember 2014 / 31 December 2014	31 Desember 2013 / 31 December 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	69.702.391	69.591.337	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(52.799.073)	(61.539.893)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(3.043.031)	(2.685.635)	Income tax paid
Restitusi pajak	358.741	-	Tax restitution
Penghasilan bunga	106.124	70.574	Interest income received
Pembayaran beban bunga	(1.223.768)	(712.478)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	13.101.384	4.723.906	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kas yang diperoleh dari pelepasan uang jaminan	149.953	99.985	Proceeds from release of cash collateral
Kas yang diperoleh dari penjualan barang bekas dan aset lainnya	-	308.117	Proceeds from sale of scrap and other assets
Kas yang dibayar untuk perolehan aset tetap	(11.818.724)	(16.562.531)	Payments of acquisitions of property, plant and equipment
Kas yang dibayar untuk aktivitas investasi lainnya	(916.185)	(297.028)	Payments for other investment activities
Pembelian aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(110.574)	Purchase of available for sale financial assets
Kas yang dibayarkan untuk uang jaminan	(405.000)	(2.118.817)	Cash paid for deposit
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(12.989.956)	(18.680.848)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka pendek	-	1.000.000	Additional of short term loan
Penambahan pinjaman jangka panjang	8.160.000	11.139.000	Additional to long term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1.000.000)	-	Payments to short term loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2.681.419)	(1.233.618)	Payments to long term loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4.478.581	10.905.382	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.590.009	(3.051.560)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.014.407	8.065.968	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9.604.416	5.014.407	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR